

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
KARANGWUNI, KEC. POLOKARTO, KAB. SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Novita Wahyu Utami**

**NIM: 163141065**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Novita Wahyu Utami  
NIM : 163141065

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kamu pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novita Wahyu Utami

NIM : 163141065

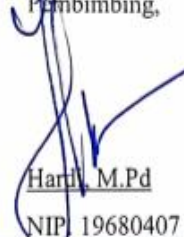
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa di M1 Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 12 November 2020  
Pembimbing,

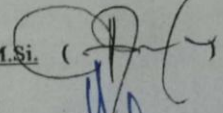


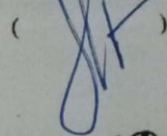
Harti M. Pd  
NIP. 19680407 200801 1 008

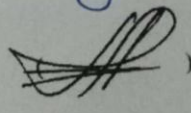
## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangwuni, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Tahun Ajaran 2002/2021**” yang disusun oleh Novita Wahyu Utami telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jum’at tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1 : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si. (   
Merangkap Ketua NIP. 19890409 201801 2 001

Penguji 2 : Hardi, S.Pd., M.Pd. (   
Merangkap Sekretaris NIP. 19680407 200801 1 008

Penguji Utama : Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd (   
NIP. 19640302 199603 1 001

Surakarta, Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sholichin dan Ibu Winarni yang senantiasa mendo'akan, memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan banyak motivasi dan inspirasi, serta pembelajaran hidup yang berarti.
2. Saudara-saudari terkasih Galih Wahyu Wicaksono dan Qanita Wahyu Yuniar yang menjadi semangat dan spirit untuk menuntaskan.
3. BPH FORDISTA IAIN Surakarta, yang kebersamaian dalam setiap prosesnya.
4. Teman seperjuangan yang selalu mengingatkan akan sebuah manisnya jalan kehidupan.
5. Almamater IAIN Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti hingga penulis mendapat gelar sarjana.

## **MOTTO**

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(QS. Ali Imran : 159)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(H.R Ahmad)

“Kehidupan adalah dinamika, bukan kepasifan dalam diam. Ia adalah perkembangan dan pergerakan, bukan kejumudan dan kekerasan yang membaru. Ia adalah ikhtiar yang berbuah kemenangan, bukan keberhasilan tanpa usaha. Ia adalah proses menikmati keletihan, bukan menikmati kemalasan.”

(Dewi Nur Aisyah)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Wahyu Utami  
NIM : 163141065  
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **"Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Tahun Ajaran 2002/2021"** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan plaiasi dari karya orang lain. Apabila dikemedian hari diketahui bahwa skripsi ini adakah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Novita Wahyu Utami

NIM. 163141065

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, bimbingan, serta pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa Di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo Tahun 2020/2021**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, do'a, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku rektor IAIN Surakarta yang memberikan izin penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang memberi izin penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Bapak Hardi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Haryati, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Karangwuni yang telah memberikan izin dan banyak membantu penulis untuk mengadakan penelitian.

6. Bapak ibu guru wali kelas IV,V,VI MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
7. Seluruh siswa kelas IV,V,VI MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 yang telah banyak membantu, memberikan inspirasi dalam melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya. Aamiin.

Surakarta, 18 November 2020

Peneliti

Novita Wahyu Utami

(163141065)



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Mafaat Penelitian .....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11

1. Interaksi Sosial .....	11
a. Pengertian Interaksi Sosial .....	11
b. Tujuan Dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial .....	12
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	13
d. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	15
e. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	17
2. Kecerdasan Emosional .....	27
a. Pengertian Emosi .....	27
b. Fungsi Emosi.....	28
c. Pengaruh Emosi Pada Belajar .....	28
d. Pengertian Emosional.....	30
e. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	30
f. Komponen Kecerdasan Emosional .....	31
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi .....	33
h. Manfaat Kecerdasan Emosional.....	35
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Metode Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46

D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
1. Definisi Konseptual Variabel .....	49
2. Definisi Operasional Variabel .....	49
3. Kisi - Kisi Instrumen .....	50
4. Uji Coba Instrumen .....	54
a. Uji Validitas Angket .....	54
b. Uji Reliabilitas Angket .....	64
F. Teknik Analisis Data .....	66
1. Analisis Unit .....	66
2. Uji Prasyarat Analisis .....	68
3. Pengujian Hipotesis .....	69
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	70
1. Data Kecerdasan Emosional .....	70
2. Data Interaksi Sosial .....	71
B. Unalisis Unit .....	72
1. Variabel Kecerdasan Emosional .....	72
2. Variabel Interaksi Sosial .....	73
C. Pengujian Prasarat Analsis .....	74
1. Uji Normalitas .....	74
2. Pengujian Hipotesis .....	75

D. Pembahasan .....	77
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Novita Wahyu Utami (163141065), November 2020. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Hardi, M.Pd

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Interaksi Sosial

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya, sedangkan interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses mempengaruhi dan menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 (2) interaksi sosial emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2022 (3) hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karangwuni pada bulan Februari sampai Agustus. Populasi dalam penelitian berjumlah 90 siswa yang terdiri dari kelas IV, V, VI dan sampel yang diambil adalah 90 siswa dengan teknik *sampling total*.

Hasil penelitian ini adalah (1) kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2022 tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 61% yang berjumlah 55 siswa. Rata-rata yang diperoleh 81,3444, median 82, modus 82,5, standar deviasi 6,7105. (2) Interaksi sosial emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2022 tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 70% yang berjumlah 63 siswa. Rata-rata yang diperoleh 81,2333, median 81,3333, modus 82, standar deviasi 5,7763. (3) berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *product moment*. diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,48713, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan linier yang positif. Hal itu dapat diperinci bahwa yang mempengaruhi interaksi sosial siswa adalah sebesar  $(0,48713)^2 \times 100\% = 23,72\%$ , sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Matriks Waktu Penelitian
Tabel 3.2	Jumlah Populasi
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban
Tabel 3.4	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional
Tabel 3.5	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Interaksi Sosial
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Interaksi Sosial
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial
Tabel 4.3	Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Emosional
Tabel 4.4	Hasil Analisis Unit Variabel Interaksi Sosial
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional dan Interaksi Sosial

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Angket Uji Coba
Lampiran 2	Angket Penelitian
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Uji Reliabilitas
Lampiran 5	Data Utama Angket Penelitian
Lampiran 6	Deskripsi Data
Lampiran 7	Uji Normalitas
Lampiran 8	Uji Hipotesis
Lampiran 9	Surat Tugas Pembimbing
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah komponen yang penting dalam kehidupan manusia. Karena seorang manusia menjadikan ilmu sebagai asupan nutrisi pikirnya. Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan dunia yang paling urgen (Hamdani, 2011 : 5). Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapat keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan individu dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian (Nurkholis, 2013 : 25).

Didalam pendidikan siswa di didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian dan kecerdasan. Kepribadian merupakan satu kesatuan, tetapi secara garis besar dapat dibedakan dalam beberapa aspek. Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain karena manusia memiliki aspek sosial. Dengan adanya dorongan atau aspek sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan interaksi.

Sifat hakikat siswa diartikan sebagai karakteristik yang terus melakukan pengembangan sampai proses pendidikan berperan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah



usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Amin Kuneifi, 2016 : 14).

Didalam pendidikan siswa diajarkan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian dan kecerdasan. Kepribadian merupakan satu kesatuan, tetapi secara garis besar dapat dibedakan dalam beberapa aspek, yaitu aspek intelektual, fisik-motorik, sosial dan emosional. Setiap aspek memiliki kekuatan, yang bervariasi dari yang sangat kuat sampai dengan yang paling lemah.

Manusia memiliki sifat yang tidak dapat dipisahkan yaitu sebagai makhluk sosial. Dimana mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain karena aspek sosial tersebut. Aspek sosial merupakan kemampuan dan karakteristik untuk membina hubungan dan kerjasama dengan orang lain (Nana Syaodih, 2009 : 91). Dengan adanya dorongan dari manusia, maka manusia akan mencari orang lain di lingkungannya untuk mengadakan interaksi.

Interaksi merupakan hal yang penting dalam membina sebuah hubungan antar individu (Bima Walgito, 2003 : 56). Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2006 : 55) interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara

perorangan dengan kelompok manusia. Hubungan tersebut memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi ketika berinteraksi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan.

Namun tingkah laku dalam interaksi sosial tidak sesederhana itu, tetapi tingkah laku itu didasari oleh berbagai faktor psikologis lain diantaranya, faktor imitasi adalah faktor dorongan untuk meniru orang lain, faktor sugesti adalah faktor dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Faktor Identifikasi adalah dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Faktor Simpati adalah perasaan rasa tertarik kepada orang lain yang timbul atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi (Bima Walgito, 2003 : 73).

Perkembangan interaksi sosial sebenarnya dimulai sejak anak dilahirkan. Pada siswa kelas atas berada pada periode anak akhir, mereka mulai membentuk kelompok bermain yang dapat berkembang menjadi kelompok belajar dan melakukan aktivitas. Pada masa ini terjadi kemunduran minat untuk bermain dan melakukan aktivitas kelompok, tingkah laku anak cenderung anti sosial. Hal itu semakin meningkat dengan kondisi anak yang sudah mengenal HP dan mereka cenderung memilih menggunakannya daripada bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi sosial pada anak-anak sekolah dasar ditandai dengan adanya bentuk-bentuk tingkah laku sosial, diantaranya:

pembangkangan, agresi, berselisih, menggoda, persaingan, kerjasama, tingkah laku berkuasa, mementingkan diri sendiri, dan simpati.

Perkembangan interaksi sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik lingkungan keluarga, teman bermain, orang dewasa. Terkhusus pada usia anak-anak kelas atas, teman bermain mempunyai pengaruh yang cukup tinggi. Begitu juga dengan lingkungan sekolah yang menjadi kegiatan belajarnya dalam keseharian. Bahkan bisa jadi kondisi lingkungan yang diterimanya disekolah lebih unggul dalam pembentukan kepribadiannya dibanding dengan keluarganya.

Menurut Santrock emosi memegang peranan penting dalam kesuksesan hubungan anak dengan lingkungannya. Bahkan banyak yang berpendapat bahwa untuk dapat berinteraksi sosial, seseorang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, karena hal itu menjadi bekal potensi yang akan memudahkan untuk berinteraksi sosial untuk dapat diterima lingkungannya.

Kompetensi emosional dapat dikatakan penting untuk berinteraksi sosial karena emosi berfungsi komunikatif dan sosial, menyampaikan informasi tentang pikiran dan komunikasi dengan orang lain. Emosi yang positif dapat dikaitkan dengan kemampuan bersosialisasi, sedangkan pengaruh emosi yang negatif dapat membuat orang lain tidak tertarik untuk melakukan interaksi. Sehingga seseorang diperlukan dalam mengelola emosinya.

Islam mempunyai perhatian yang besar terhadap kewajiban seorang muslim untuk mengelola emosionalnya, sebagaimana yang tercantung pada Q.S Ali-Imron ayat 134:

...وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “.... dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (Q.S Ali Imron : 134)

Di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah sangat meridhoi dan menyukai orang-orang yang memiliki 3 sifat taqwa. Salah satu diantaranya adalah orang yang senantiasa mampu bersabar dalam menjaga amarahnya, serta orang yang dapat memaafkan kesalahan orang lain walaupun orang itu telah berbuat buruk kepadanya. Orang-orang yang seperti ini akan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah atas perjuangannya di dunia.

Selain emosi dalam bentuk marah, juga terdapat emosi dalam bentuk senang seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Muthoffifin ayat 22-24:

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي  
وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam (syurga yang penuh) kenikmatan. Mereka (duduk) diatas dipan-dipan melepas pandangan. Kamu dapat mengetahui dari wajah-wajah mereka kesenangan hidup penuh kenikmatan.”

Oleh karena itulah seseorang bisa berinteraksi dan berhasil dalam hidupnya harus mampu menangani emosinya dengan baik ketika

berinteraksi dengan orang lain. Karena kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan salah satu komponen dasar dalam kecerdasan emosional. Selain kecerdasan emosional, anak manusia lahir ke dunia memiliki lebih dari potensi kecerdasan yang mungkin bisa berkembang, walaupun berkembangnya tersebut berbeda dengan orang lain.

Adapun kesembilan kecerdasan tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain diantaranya: kecerdasan linguistik adalah kemampuan yang lebih menekankan dalam berbahasa. Kecerdasan logis-matematis adalah kemampuan yang lebih menekankan dalam mengolah angka dan kemahiran menggunakan logika atau akal sehat, kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan menuangkan atau memvisualisasikan baik dalam bentuk gambar design, grafis apa yang ada dipikiran, imajinasi atau konsepnya. Kecerdasan musikan adalah kemampuan untuk lebih menekankan dalam bidang musik memahami suara, irama, birama, tangga nada dan ketukan. Kecerdasan gerak tubuh adalah kemampuan untuk menggerakkan tubuhnya secara tepat dan sesuai yang diinginkan. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain atau bersosialisasi. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang mengendalikan emosi pada dirinya sendiri. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk berhubungan dan menyesuaikan alam. Kecerdasan eksistensial adalah kemampuan yang menaruh perhatian pada masalah hidup yang paling

utama dalam menghadapi kematian, menempatkan diri dalam ciri-ciri makna hidup dan mati.

Akan tetapi dalam berinteraksi kecerdasan yang sangat penting adalah kecerdasan emosional. Karena banyak dijumpai anak yang berprestasi tetapi dalam berinteraksi ia kurang bisa karena mudah marah, bersikap angkuh dan sombong, hal itu terjadi karena anak tersebut belum bisa mengelola emosinya dengan baik. Kecerdasan emosional perlu ditanamkan sejak sekolah dasar. Hal itu bertujuan agar siswa terbekali untuk mampu mengelola emosinya serta mengontrol tingkah lakunya dalam berinteraksi dengan orang lain maupun tindakannya dalam kehidupan.

Menurut Goleman (2015, 101) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan kapasitas dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain. Goleman mengatakan dalam Masyar (2011 : 62) bahwa terdapat 5 kemampuan dasar dalam kecerdasan emosi, antaranya kemampuannya mengenali emosi, kemampuan mengelola emosi dan mengekspresikan emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain/empati, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

Kemampuan tersebut berkaitan erat dengan interaksi bersama orang lain. Bagi siswa SD, interaksi biasanya dilakukan dengan keluarga, siswa juga bisa mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya, bekerjasama mengerjakan tugas piket kelas ataupun tugas kelompok.

Kegiatan tersebut dilakukan siswa untuk dapat menjalin interaksi yang baik dengan orang-orang disekelilingnya. Interaksi sosial yang baik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali emosi orang lain dan kemampuan siswa dalam membina hubungan dengan orang lain. Dalam berinteraksi sosial siswa dapat melihat berbagai macam emosi yang ditunjukkan oleh orang lain yang berinteraksi dengannya.

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas atas MI Muhammadiyah Karangwuni pada bulan Februari 2020 dengan mengamati tingkah laku siswa ketika berinteraksi dengan temannya ataupun dengan gurunya ketika di dalam kelas dan di luar kelas. Hasil pengamatan menunjukkan pada siswa kelas atas terdapat kelompok-kelompok teman sebaya, tiap kelompok umumnya selalu bersama ketika bermain, makan, ataupun hal lain diwaktu luang. Masih ada juga siswa yang memilih untuk menyendiri, siswa yang mementingkan dirinya sendiri masih ada beberapa siswa yang berbicara kurang baik, suka menggoda temannya, berselisih ketika bermain ataupun belajar, berkuasa terhadap temannya, penolakan terhadap hal yang tidak ia sukai, mudah marah, mudah tersinggung, bahkan masih ada yang mudah menangis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Ada siswa yang belum mampu mengelola emosinya dengan baik
2. Ada siswa yang cenderung enggan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya
3. Ada siswa yang belum menerapkan cara-cara berkomunikasi yang baik dengan guru dan teman-temannya

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi interaksi sosial siswa, akan tetapi peneliti hanya membatasi pada:

1. Kecerdasan emosional siswa (mengenal emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, dan mengenal emosi orang lain) dalam hubungannya dengan interaksi sosial
2. Lingkup populasi penelitian dibatasi pada siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo?



2. Bagaimana interaksi siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo?
3. Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo?

#### **E. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tentang kecerdasan emosional di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo.
2. Mengetahui interaksi siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo.
3. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo.

#### **F. Manfaat**

1. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa
 

Meningkatkan interaksi sosialnya dalam kegiatan keseharian, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

b. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh siswa, sehingga dapat diambil langkah yang tepat untuk menangani masalah tersebut dengan cara yang tepat.

c. Bagi peneliti

Mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh pada lingkungan nyata.

2. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kecerdasan emosional dan interaksi sosial pada siswa.

b. Menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Interaksi Sosial**

###### **a. Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya (Ali dan Mohammad Asrori, 2004 : 87). Interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antarindividu, antar kelompok, atau antar individu dan kelompok (Maryati dan Suryawati, 2003 : 23). Sedangkan pengertian lain dalam buku (Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, 2004 : 100) interaksi sosial adalah hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok manusia, dan antara orang dan kelompok masyarakat. Interaksi terjadi apabila dua orang atau kelompok dan antara individu dengan kelompok, saling bertemu dan terjadi komunikasi antara kedua belah pihak.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

### **b. Tujuan dan Ciri-ciri Interaksi Sosial**

Tujuan yang hendak dicapai dari interaksi sosial adalah (Bambang Syamsu, 2015 : 52) :

- 1) Terciptanya hubungan yang harmonis
- 2) Tercapainya hubungan dan kepentingan
- 3) Sarana dalam mewujudkan keteraturan hidup

Menurut Charles P.Loomis dalam buku Herabudin (2015 : 210), suatu hubungan dapat dikatakan sebagai interaksi sosial jika memiliki ciri-ciri :

- 1) Jumlah pelakunya dua orang atau lebih
- 2) Komunikasi antarpelaku menggunakan simbol atau lambang
- 3) Dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang
- 4) Tujuan yang hendak dicapai

Ciri khas sosial berkaitan erat dengan watak berupa keberhasilan komunikasi yang dapat dipahami secara timbal balik, tetapi keterposisian interaksi bukanlah hambatan bagi ketetapan institusionalnya yang diperlihatkan oleh tatanan institusional lintas ruang dan waktu. Ciri khas sosial terletak pada adanya hubungan timbal balik yang saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial**

Dalam prosesnya, Interaksi sosial tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal (Herabudin, 2015 : 210-211).

#### **1) Faktor internal**

Faktor internal adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial. Faktor ini meliputi:

- a) Dorongan untuk meneruskan keturunan
- b) Dorongan untuk memenuhi kebutuhan
- c) Dorongan untuk mempertahankan kehidupan
- d) Dorongan untuk berkomunikasi

#### **2) Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah menggambarkan interaksi sosial sebagai proses. Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

##### **a) Imitasi**

Faktor imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain, baik sikap penampilan, gaya hidup, bahkan hal-hal yang dimilikinya. Imitasi pertama kali muncul di lingkungan tetangga dan lingkungan masyarakat.

##### **b) Sugesti**

Faktor sugesti adalah rangsangan, pengaruh, stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lain sehingga orang yang diberi sugesti menuruti atau melaksanakan tanpa berpikir kritis dan rasional.

c) Identifikasi

Faktor identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan individu lain yang ditirunya. Proses identifikasi tidak hanya terjadi melalui serangkaian proses peniruan pola perilaku, tetapi juga melalui proses kejiwaan yang sangat mendalam.

d) Simpati

Faktor simpati adalah proses kejiwaan yang mendorong seorang individu merasa tertarik kepada seseorang atau kelompok orang karena sikap, penampilan, wibawanya atau perbuatan orang tersebut.

e) Motivasi

Faktor motivasi adalah rangsangan, pengaruh, stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lain, sehingga orang yang diberi motivasi menuruti atau melaksanakan sesuatu yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab.

Motivasi biasanya diberikan oleh orang yang memiliki status yang lebih tinggi wibawanya.

f) Empati

Faktor empati mirip dengan simpati, tetapi tidak semata-mata perasaan kejiwaan. Empati disertai dengan perasaan organisme tubuh yang sangat dalam.

**d. Syarat-syarat terjadinya Interaksi Sosial**

Terjadinya interaksi sosial dikarenakan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial. Dalam proses sosial dapat dikatakan terjadi interaksi sosial apabila memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama yaitu sebagai berikut ( Bambang Syamsul, 2015: 56-57) :

1) Kontak sosial (*sosial contact*)

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin yaitu *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi, secara harfiah artinya bersama-sama menyentuh. Kontak sosial merupakan tahap pertama ketika seseorang hendak melakukan interaksi.

Dalam konsep kontak sosial terdapat dua jenis kontak sosial, yaitu kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak primer adalah kontak sosial yang dikembangkan secara intim dan mendalam yang berupa pergaulan tatap muka ketika hubungan secara visual dan perasaan yang berkaitan dengan pendengaran senantiasa diperdengarkan. Adapun kontak sekunder adalah kontak yang ditandai oleh pengaruh keadaan

luar dan jarak yang lebih besar. Kontak sekunder merupakan kontak sosial yang memerlukan pihak perantara, misalnya pihak ketiga. Hubungan sekunder dapat dilakukan melalui alat-alat, misalnya telepon, telegraf, radio, internet, dan seterusnya.

Kontak sosial pada prinsipnya adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung, antara pihak satu dengan pihak lainnya. Kontak sosial tidak langsung adalah kontak sosial yang menggunakan alat sebagai perantaranya. Misalnya melalui telepon, radio, surat, dan lain-lain.

## 2) Komunikasi

Syarat-syarat terjadinya interaksi juga melibatkan komunikasi, bahwa seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak badaniah, atau sikap), perasaan yang ingin disampaikan kepada orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain.

Komunikasi sosial juga memiliki cara dalam penyampaian. Dalam sosiologi dikenal dua cara dalam



menyampaikan komunikasi, yaitu sebagai berikut ( Bambang Syamsul, 2015: 60):

- a) Komunikasi secara langsung, pihak komunikator menyampaikan pesannya secara langsung kepada pihak komunikan.
- b) Komunikasi tidak langsung (simbolis), pihak komunikator menyampaikan pesannya kepada pihak komunikan melalui perantara pihak ketiga. Interaksi ini dilakukan dengan menggunakan media bantu untuk memperlancar dalam berinteraksi, misalnya internet, telepon, dan sebagainya.

#### **e. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu kerjasama, persaingan, pertikaian atau pertentangan, dan akomodasi. Bentuk-bentuk tersebut dapat terjadi secara berantai dan terus menerus, bahkan dapat berlangsung seperti lingkaran tanpa berujung. Misalnya, suatu pertikaian untuk sementara waktu dapat diselesaikan, kemudian dapat bekerja sama, berubah menjadi persaingan, dan apabila persaing ini memuncak maka dapat terjadi pertikaian.

##### **1) Kerjasama**

Kerjasama adalah bentuk bentuk proses yang didalamnya terdapat aktivitas tertentu, yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling

memahami terhadap aktivitas masing-masing. Menurut James D. Thimpson dan William J. Mc Ewen dalam buku (Bambang Syamsul Arifin, 2015 : 59) menyebutkan bentuk kerjasama antara lain:

- a) Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.
- b) *Bargaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- c) Kooptasi (*cooptation*), yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- d) Koalisi (*coalition*), yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.
- e) *Joint venture*, yaitu kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu. misalnya pengeboran minyak, perhotelan, perfilman, pengelolaan pelabuhan, dan sebagainya.

Bentuk dan pola-pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kerja sama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya (yaitu *in-group*-nya) dan kelompok lainnya (yaitu *out-group*-nya). Kerja sama

mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan luar yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seorang atau kelompok orang. Kerja sama dapat bersifat agresif apabila kelompok dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan sebagai akibat perasaan tidak puas karena keinginan-keinginan pokoknya tidak dapat terpenuhi karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari luar kelompok (Soerjono Soekanto, 2006: 62).

Betapa tingginya fungsi kerja sama, digambarkan oleh Charles H. Cooley dalam buku (Soerjono Soekanto, 2006: 66) sebagai berikut: “kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut, kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna.

## 2) Persaingan

Persaingan atau *competition* dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok

manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempengaruhi ancaman atau kekerasan (Soejono Soekanto, 2006 : 83).

Persaingan terjadi karena proses interaksi, yaitu penafsiran makna perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak yang melakukan aksi sehingga tidak terdapat keserasioan antara kepentingan para pihak yang melakukan interaksi. Karena terjadi suatu situasi yang tidak serasu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, pihak yang melakukan aksi berusaha menghilangkan pihak yang menjadi penghalangnya.

Pada pertentangan atau pertikaian terdapat usaha untuk menjatuhkan pihak lawan dengan cara kekerasan. Pertentangan atau pertikaian timbul karena persaingan atau kompetisi, tetapi hal ini tidak demikian. Menurut Horton dan Hunt dalam (Bambang Syamsul Arifin, 2015 : 59-60) fungsi persaingan adalah:

- a) Alat pendistribusian yang tidak sempurna
- b) Membentuk sikap tertentu bagi yang melakukan persaingan
- c) Memberikan stimulasi atau rangsangan kepada orang untuk melakukan prestasi yang baik.

Di dalam persaingan yang tidak bersifat pribadi, yang langsung bersaing adalah kelompok. Persingan misalnya dapat terjadi antara dua perusahaan besar yang bersaing untuk mendapatkan monopoli disuatu wilayah tertentu. persaingan dalam batas-batas tertentu dapat mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyalurkan keinginan-keinginan individu atau kelompok yang bersifat kompetitif.

Sifat manusia pada umumnya selalu hendak memperoleh yang terbaik, yang dihargai atau yang “trendy”, sehingga makin banyak sesuatu yang dihargai, semakin meningkat pula keinginan untuk memperolehnya. Dalam persaingan, sesuatu yang dihargai mempunyai nilai lebih tinggi, terutama sesuatu yang adanya terbatas.

- b) Sebagai jalan dimana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian, tersalurkan dengan baik oleh mereka yang bersaing.
- c) Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan sosial. Persaingan berfungsi untuk mendudukan individu pada kedudukan serta peranan yang sesuai dengan kemampuannya. (Soerjono Soekanto, 2006 : 85).

Dalam bukunya Soerjono Soekanto (2006: 86) menyebutkan bahwa faktor terjadinya persaingan terkait erat dengan hal-hal berikut:

a) Kepribadian seseorang

Seseorang hampir tidak bersaing tanpa mengenal lawannya dengan baik. Persaingan menyangkut kontak dan pengertian atau komunikasi karena seseorang tentu ingin mengetahui sifat-sifat, cara-cara kerja, perilaku lawannya. Apabila sifat-sifatnya berkenaan dengan dirinya, seseorang akan menghargai lawannya, walaupun tujuannya berbeda. Oleh karena itu, persaingan dapat memperluas pandangan pengertian serta pengetahuannya dan juga perasaan simpati seseorang.

b) Kemajuan

Dalam masyarakat yang berkembang dan maju dengan cepat, para individu perlu menyesuaikan diri dengan keadaan. Persaingan akan mendorong seseorang untuk bekerja keras supaya dapat memberikan sahamnya bagi pembangunan masyarakat. Dengan menimbulkan kegairahan tersebut, usaha-usaha per individu lazimnya akan mengalami kemajuan.

c) Solidaritas kelompok

Selama persaingan dilakukan secara jujur, solidaritas kelompok tidak akan goyah. Lain halnya bila persaingan mempunyai kecenderungan untuk berubah menjadi pertentangan atau pertikaian. Persaingan yang jujur akan menyebabkan para individu untuk saling menyesuaikan diri dalam hubungan-hubungan sosialnya hingga tercapai keserasian.

#### d) Disorganisasi

Perubahan yang terjadi terlalu cepat dalam masyarakat akan mengakibatkan disorganisasi pada struktur sosial. Perubahan yang terlalu cepat sering menjadi faktor utama disorganisasi karena masyarakat hampir tidak mendapat kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengadakan reorganisasi. Lazimnya persaingan menyertai perubahan-perubahan cepat tersebut. Pada saat industri melakukan otomotifasi dan komputerisasi, misalnya terlihat bahwa yang paling tertinggal adalah masyarakat beserta segala pranata sosialnya: lembaga-lembaga kemasyarakatan, pola hubungan keluarga, sistem nilai, sistem norma, dan seterusnya.

#### 3) Pertentangan atau Pertikaian

Pertentangan atau pertikaian merupakan suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk

memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Akar-akar dari pertentangan antara lain:

a) Perbedaan antara individu-individu

Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka.

b) Perbedaan kebudayaan

Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pada pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian tersebut. Seorang secara sadar maupun tidak sadar, sedikit banyaknya akan terpengaruh oleh pola-pola pendirian dari kelompoknya.

c) Perbedaan kepentingan

Perbedaan kepentingan antarindividu maupun kelompok merupakan sumber lain dari pertentangan. Wujud kepentingan dapat bermacam-macam, ada kepentingan ekonomi, politik, dan lain-lain.

d) Perubahan sosial

Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan ini menyebabkan terjadinya golongan-golongan yang berbeda pendiriannya.



Pertentangan mempunyai beberapa bentuk khusus diantaranya (Soerjono Soekanto, 2006 : 94-95) :

a) Pertentangan pribadi.

Hal ini terjadi karena adanya rasa saling tidak menyukai sejak awal. Apabila permulaan yang buruk itu dikembangkan, maka akan timbul rasa saling membenci.

b) Pertentangan rasial

Dalam hal ini, para pihak akan menyadari betapa adanya perbedaan yang sering menimbulkan pertentangan.

c) Pertentangan antara kelas-kelas sosial

Hal ini disebabkan karena perbedaan kepentingan. Misalnya, kepentingan majikan dengan buruh.

d) Pertentangan politik

Pertentangan yang menyangkut golongan dalam satu masyarakat maupun negara yang berdaulat.

e) Pertentangan bersifat internasional

Pertentangan ini disebabkan karena perbedaan-perbedaan kepentingan yang kemudian merembes ke kedaulatan negara.

Akibat dari pertentangan:

a) Tambahnya solidaritas *in-group*

b) Goyah dan retaknya persatuan kelompok

c) Perubahan kepribadian para individu

- d) Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
- e) Akomodasi, dominasi, dan takluknya salah satu pihak.

#### 4) Akomodasi

Akomodasi adalah keadaan hubungan antara kedua belah pihak yang menunjukkan kesimbangan berkaitan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Soerjono, akomodasi adalah cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Tujuan akomodasi antara lain:

- a) Mengurangi pertentangan antara orang perseorangan atau sekelompok orang sebagai akibat perbedaan paham
- b) Mencegah meledaknya suatu pertentangan, baik sementara waktu maupun secara temporer
- c) Memungkinkan terjadinya kerja sama antar kelompok sosial sebagai akibat faktor-faktor sosial psikologis dan kebudayaan, hidupnya terpisah, seperti yang dijumpai pada masyarakat-masyarakat dengan sistem berkasta
- d) Mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah, misalnya melalui perkawinan campuran.

Esensi bentuk proses interaksi sosial adalah apabila sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat, interaksi sosial akan berlangsung secara baik.

Sebaliknya, apabila tidak dilakukan sesuai dengan norma dan nilai sosial dalam masyarakat, interaksi sosial akan berlangsung kurang baik, bahkan akan sangat buruk. (Bambang Syamsul Arifin, 2015 : 61).

## **2. Kecerdasan Emosional**

### **a. Pengertian Emosi**

Emosi dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan yang timbul melebihi batas sehingga yang kadang-kadang tidak dapat menguasai dirinya dan menyebabkan hubungan pribadi dengan dunia luar menjadi putus (Baharuddin, 2017 : 138). Ada pula yang memberikan pengertian emosi sebagai *steered up on aroused state of the human organization*. Misalnya, emosi senang yang meluap-luap mendorong perubahan suasana hati individu yang menyebabkan tertawa. Sementara marah, dilain pihak merupakan suasana hati untuk menyerang atau minimal mencerca individu lain.

### **b. Fungsi Emosi**

Emosi berfungsi sebagai *energizer* atau pembangkit energi yang memberikan kegairahan dalam kehidupan manusia (Nyanyu Khodijah, 2014 : 138). Sebagai sarana mempertahankan hidup, emosi memberikan kekuatan pada manusia untuk membela dan mempertahankan diri terhadap adanya gangguan atau rintangan. Adanya perasaan cinta, sayang, cemburu, marah, atau benci,

membuat manusia dapat menikmati hidup dalam kebersamaan dengan manusia lain.

Sebagai pembangkit energi, emosi positif seperti cinta dan sayang memberikan pada kita semangat dalam bekerja, bahkan juga semangat untuk hidup. Sebaliknya emosi yang negatif, seperti sedih dan benci membuat kita merasakan hari-hari yang suram dan nyaris tidak ada gairah untuk hidup. Sebagai pembawa pesan, emosi memberitahu kita bagaimana keadaan orang-orang yang berada disekitar kita, terutama orang-orang yang kita cintai dan sayangi. Sehingga kita dapat memahami dan melakukan sesuatu yang tepat dengan kondisi tersebut.

### **c. Pengaruh Emosi pada Belajar**

Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali. Otak manusia terdiri dari tiga bagian dan pemanfaatan seluruh bagian otak dapat membuat belajar lebih cepat, lebih menarik, dan lebih efektif. Dari ketiga bagian otak tersebut, bagian otak yang memainkan peran besar dalam belajar adalah neokorteks, sedang yang memainkan peran besar dalam emosi adalah sistem limbik. Jika peserta didik mengalami emosi positif, maka sel saraf akan mengirim impuls positif ke neokorteks dan terjadilah proses

belajar. Sebaliknya, jika siswa mengalami emosi negatif, maka tertutup kemungkinan untuk timbulnya impuls yang mendorong belajar, tetapi yang terjadi adalah meningkatnya fungsi mempertahankan diri terhadap emosi yang tidak menyenangkan. Akibatnya, proses belajar menjadi lamban atau bahkan terhenti.

Pembelajaran yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi positif pada diri peserta didik. Jika peserta didik mengalami emosi positif, mereka dapat menggunakannya untuk tugas-tugas belajar. Untuk menciptakan emosi positif pada diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Nyanyu Khodijah, 2014 : 143). Dengan kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan dapat mempengaruhi emosi yang positif dalam belajar. Sebagai contoh adalah dengan lingkungan kelas yang bersih, teman yang baik, dan lingkungan belajar lain yang nyaman akan membuat peserta didik giat belajar dan mengikuti intruksi dari guru dengan kesungguhan.

#### **d. Pengertian Emosional**

Emosional didasarkan pada perasaan atau sikap seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Diniel Goleman. 2013 : 411). Emosional lebih cenderung kepada sikap siswa dalam

memutuskan segala aktifitasnya. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari yang dibutuhkan adalah sikap seseorang yang didorong dengan adanya pengelolaan emosional yang baik.

#### **e. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosi semula diperkenalkan oleh Peter Salovey dari Universitas Harvard dan John Mayer dari Universitas Hampshire. Istilah itu kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman dalam karya monumentalnya *Emotional Intelligence* (Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir, 2002:320). Secara etimologi kecerdasan berasal dari Bahasa Inggris *Intelligence* yaitu kemampuan untuk memahami keterkaitan antara berbagai hal, kemampuan untuk mencipta, memperbaiki, mengajar, berfikir, memahami, mengingat, merasakan dan berimajinasi, memecahkan permasalahan dan kemampuan untuk mengerjakan berbagai tingkat kesulitan (Muhammad Said Mursi, 2013:207).

Gardner mendefinisikan kecerdasan emosional menjadi dua dimensi yaitu kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi. Kecerdasan antar pribadi adalah kecerdasan yang didalamnya melingkupi kemampuan memahami orang lain, apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja bahu membahu dengan mereka. Kecerdasan intra pribadi adalah kemampuan kolektif yang terarah kedalam diri, kecerdasan intra pribadi ini termasuk kemampuan untuk membedakan dan

menanggapi dengan tepat suasana hati, tempramen, motivasi dan hasrat (Daniel Goleman, 2004:52-53).

Kecerdasan emosi akan membentuk kompetensi dalam diri seseorang yang pada akhirnya akan membentuk kompetensi sosial. Seorang individu yang kurang memiliki kompetensi sosial akan memperlihatkan respon negatif, seperti kurang bahagia dan kurang ceria dalam menjalani hidupnya. Kecerdasan emosional atau lebih dikenal dengan *Emotional Intelligence* (EI) mengacu pada kemampuan mengenali, memahami, mengatasi dan mengekspresikan emosi dengan layak (Carolyn Meggitt, 2017:257).

**f. Komponen kecerdasan emosional**

Goleman mengemukakan lima komponen kecerdasan emosional (Daniel Goleman, 2004: 77-178) :

- 1) Kemampuan mengenali emosi diri, yaitu mengetahui apa yang dirasakan, memahami alasan munculnya perasaan, dan menggunakannya sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan. Memiliki pandangan yang realistis terhadap kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri. Kesadaran diri akan membantu dalam melepaskan suasana emosi yang tidak menyenangkan, mengelola diri, serta menyadari emosi dan pikiran sendiri

- 2) Kemampuan untuk mengelola emosi diri, yaitu kemampuan mengelola emosi dalam menyikapi situasi tertentu, memiliki kepekaan terhadap suasana hati, menunda kenikmatan sebelum tujuan tercapai, dan mampu menekan gejolak emosi. Pengaturan emosi dapat mencegah kesalahan dan mengambil sebuah keputusan, yang mendorong seseorang akan berfikir sebelum bertindak. Selain itu kemampuan ini akan mengendalikan seseorang dari gejolak amarah, kecemasan, kesedihan dan ketergesa-gesaan.
- 3) Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan menggunakan keinginan dalam diri menjadi penggerak dan penuntun untuk mencapai tujuan. Motivasi diri akan mengarahkan perilaku untuk bertindak secara efektif. Seseorang yang mampu melahirkan motivasi dari dalam dirinya akan memiliki kekuatan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 4) Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan merasakan pikiran dan perasaan orang lain, mampu menempatkan diri dalam perspektif orang lain, menumbuhkan sikap saling percaya antar sesama, dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 5) Kemampuan untuk membina hubungan, yaitu kemampuan dalam mengendalikan emosi ketika berhubungan dengan orang



lain, dapat membaca situasi dalam konteks sosial, memiliki interaksi yang baik, serta mampu bertindak secara bijak dalam berhubungan dengan sesama manusia.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa kecerdasan emosional secara umum memiliki dua komponen, yaitu interpersonal dan intrapersonal. Komponen yang mengarah pada diri berkaitan dengan kemampuan menyadari, mengelola emosi, dan mengendalikan emosi. Komponen yang mengarah keluar merupakan komponen untuk menjalin hubungan dengan orang lain secara harmonis serta mampu membaca pikiran dan perasaan orang lain.

**g. Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi**

Dalam proses berjalannya pendidikan, kecerdasan emosional atau EQ mempunyai peranan yang cukup besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mengandung makna bahwa kecerdasan intelektual saja belum memberikan jaminan penuh bagi pencapaian sukses pendidikan, akan tetapi juga harus didukung oleh kecerdasan emosional. Dengan kecerdasan emosional yang baik seseorang akan mampu mengendalikan potensi intelektualnya (Muhammad Surya, 2012 : 76). Pada dasarnya kecerdasan emosional merupakan ketrampilan yang diperoleh melalui hasil belajar. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

kecerdasan emosional diantaranya adalah (Syamsu Yusuf, 2000 : 31-54)

1) Hereditas

Hereditas biasa disebut sebagai pembawaan atau keturunan. Hereditas merupakan totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewaris orang tua melalui gen.

2) Keluarga

Keluarga memiliki faktor yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Keluarga bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggotanya, kebahagiaan diperoleh apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dasar keluarga adalah memiliki rasa memiliki, rasa aman kasih sayang dan mengembangkan hubungan baik diantara anggota keluarga.

3) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi peserta didik, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, emosional, maupun sosial.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak adalah keluarga/orang tua dan lingkungan sekolah. Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak, sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan dari apa yang telah anak peroleh dari keluarga. Keduanya memiliki pengaruh terhadap emosi anak dan keluarga memiliki pengaruh yang cukup kuat dibanding sekolah.

#### **h. Manfaat kecerdasan emosional**

Kecerdasan emosional yang tinggi akan sangat bermanfaat dan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga kehidupan ini dapat memberi nilai yang tak terhingga. Kecerdasan emosional akan bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Manfaat dari kecerdasan emosional antara lain (Thohirin, 2013 : 102-104):

##### **1) Mengatasi stress**

Stress merupakan tekanan yang timbul akibat beban hidup dan dapat dialami siapa saja. Stress pada anak-anak biasanya bersumber dari keluarga, sekolah, atau teman mainnya. Stress yang bersumber dari keluarga antara lain kurangnya curahan kasih sayang dari orang tua dan perubahan status keluarga (seperti dari serba kecukupan menjadi serba kekurangan, *broken home*).

Sedangkan sumber stres yang berasal dari sekolah di antaranya sikap atau perlakuan guru yang kasar, kurang berhasil dalam bidang akademis, tidak naik kelas, kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan keadaan sekolah yang kurang kondusif untuk belajar, seperti bising, kumuh dan kurang sehat.

## 2) Mengendalikan dorongan hati

Karakteristik emosi untuk menunda kesenangan sesaat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Mengendalikan dorongan hati merupakan salah satu seni bersabar dan menukar rasa sakit atau kesulitan saat ini dengan kesenangan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

## 3) Mengelola suasana hati

Kemampuan emosional yang meliputi kecakapan untuk tetap tenang dalam suasana apapun, menghilangkan gelisah yang timbul, mengatasi kesedihan atau berdamai dengan suatu yang menjengkelkan. Menurut Aristoteles, marah itu mudah tetapi marah kepada orang yang tepat, tingkat yang tepat, waktu dan tujuan dengan cara yang tepat.

## 4) Dapat memotivasi

Orang yang mampu memotivasi dirinya akan sangat produktif dan efektif dalam melakukan apapun. Ada begitu

banyak cara dalam memotivasi diri sendiri antara lain dengan membaca buku atau artikel yang positif, tetap fokus pada impian, mengevaluasi diri, dan terus mengembangkan potensi diri.

5) Memiliki kemampuan sosial

Orang yang cerdas secara emosional mampu menjalin hubungan sosial dengan siapa saja. Seseorang yang memiliki kemampuan sosial dapat bergaul, menyenangkan, dan tenggang rasa kepada orang lain.

6) Mampu memahami orang lain

Menyadari dan menghargai orang lain adalah hal yang penting dalam kecerdasan emosional. Hal ini yang disebut dengan empati. Kemampuan untuk mengenali tanda-tanda pada orang lain ketika kita sedang membina hubungan yang baik dengan orang lain. Empati itu penting dalam membina serta memelihara hubungan dengan orang lain.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dan telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu tentang hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa diantaranya:

1. Murni Rospitasari, Agung Hartoyo, dan Asep Nursangaji pada tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan

Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Siswa di SMP Bumi Khatulistiwa”, dengan populasi 120 orang dan 93 orang yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika sebesar 0,658 yang artinya terdapat hubungan linier yang positif. Hal itu dapat diperinci bahwa yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika adalah sebesar  $(0,658)^2 \times 100 \% = 43,3 \%$ . Sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai probabilitasnya sebesar 0,002  $< \alpha$  0,05 sehingga terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa.

2. Nikmatul Mukarromah, 2017, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Gajah Mada Bandar Lampung 2016/2017”, dengan populasi 536 siswa dan 270 sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data didapat  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yakni  $r_{hitung}$  sebesar 0,92 berada pada interval 0,80-0,599. Sehingga menunjukkan hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar adalah korelasi atau hubungan yang kuat. Hubungan

kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 84,64% dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan 16,36% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Vika Fauziyah, 2018, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhidah Akhlak pada Peserta Didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, dengan populasi 55 siswa dimana menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. . Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,755$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 55 - 2 = 53$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,2656$ , sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 55 - 2 = 53$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,3445$ . Untuk taraf signifikansi 5% diperoleh  $0,755 \geq 0,2241$ , sedangkan untuk taraf signifikansi 1%  $= 0,755 \geq 0,3129$ . Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas V M.I. Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kematangan emosional pada peserta didik menjadi sangat penting. Oleh karena itu disarankan memberikan pelatihan atau

*training* pada peserta didik yang berhubungan untuk mengembangkan kecerdasan emosi dan interaksi sosial peserta didik akselerasi seperti melakukan pelatihan kecerdasan emosi dan pelatihan *social skill* sehingga dapat menciptakan sosial yang baik

### **C. Kerangka Berfikir**

Interaksi sosial adalah kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Begitu juga dengan interaksi di lingkungan sekolah, dimana terjalin interaksi tertentu diantaranya dengan guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan warga sekolah yang meliputi penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi. Penyesuaian sekolah sangat penting dikuasai oleh siswa dalam melewati perkembangan sosialnya. Untuk dapat menjalin interaksi yang baik dengan lingkungan, maka dapat diwujudkan dengan adanya kemampuan dalam mengelola emosional atau yang biasa disebut dengan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu hal yang penting dalam proses interaksi, karena dengan kecerdasan emosional yang baik dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dilingkungannya. Kecerdasan emosi dapat diwujudkan seorang individu memiliki aspek-aspek kecerdasan emosional yang tinggi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hal itu berarti bahwa individu mampu menggunakan atau memanfaatkan kecerdasan emosinya sesuai dengan perkembangan. Aspek-aspek kecerdasan emosi diantaranya



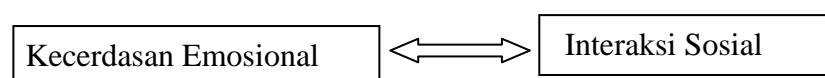
kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan membina hubungan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dapat berperan dalam proses interaksi sosial siswa disekolah. Adanya kecerdasan emosi akan membantu siswa memiliki kemampuan kesadaran diri, dimana siswa memiliki kemampuan dalam mengenali emosi yang dialami oleh dirinya sendiri. Hal ini akan membantunya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan interaksi sosialnya disekolah. Apabila sadar akan emosinya maka otomatis siswa tersebut mampu untuk mengelola emosinya. Siswa yang telah mampu mengelola emosinya, maka akan memanfaatkan emosi tersebut secara produktif dan baik dengan memperhatikan akibat dari emosi yang dialami. Semua itu dapat berdampak pada kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, dimana siswa tersebut mampu menempatkan diri pada sudut pandang orang lain dan dapat menghargainya.

Kemampuan membina hubungan dnegan orang lain akan terpenuhi jika memiliki kesadaran diri yang tinggi, mampu mengelola emosi dan memanfaatkannya secara produktif, serta memiliki kemampuan untuk berempati dan membina hubungan denagn baik.

Gambar 1

Kerangka berfikir



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumus masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018 : 99).

Maka dari kerangka berfikir diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa MI Muhammadiyah Karangwuni Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun 2019/2020

Ha : ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa MI Muhammadiyah Karangwuni Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun 2019/2020

Berdasarkan data tersebut, maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis : “ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa MI Muhammadiyah Karangwuni Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun 2019/2020”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018:1). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 15). Sedangkan menurut Suwanto (2018 : 95) korelasi berarti hubungan timbal balik. Dua buah gejala dikatakan mempunyai korelasi adalah apabila setiap perubahan pada gejala yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada gejala yang lain, di mana masing-masing perubahan tersebut terjadi secara proporsional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun 2019/2020. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional (x), sedangkan variabel terikatnya adalah interaksi sosial (y).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. P[olokarto, Kab. Sukoharjo tahun 2019/2020 dengan pertimbangan disekolah ini masih sering terjadi perkelahian antara siswa dan kurangnya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
2. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dapat dilihat dari tabel perencanaan kegiatan dibawah ini.

Tabel 3.1

### Waktu penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan																			
		Feb - Maret				April				Mei				Juni- Agustus				September- November			
1.	Penyusunan Proposal	v	v	v	v	v	v	v	v												
2.	Penyusunan Instrumen								v	v	v	v	v								
3.	Uji Coba Instrumen													v	v	v					
4.	Pengambilan Data																v	v	v		
5.	Analisis Data																			v	v
6.	Penyusunan																				
																				v	v



berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *samplingtotal*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2016 : 67).

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah Seluruh Populasi
IV	23
V	33
VI	34
Jumlah	90

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Untuk dapat mengukur kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa diperlukan instrumen yang dapat mengukurnya. Menurut Sugiyono (2018 : 219) kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penulisan angket ini peneliti menggunakan kuisioner (angket) tertutup. Kuisioner tertutup adalah kuisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda jawaban yang dipilih (Suharsimi Arikunto, 2015 : 42). Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2018 : 221)

Dengan skala Likert, maka variabel kecerdasan emosi dan interaksi sosial dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan. Jawaban sebagai item instrumen yang menggunakan skala model likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan hanya mempunyai empat tingkat kriteria jawabannya yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, maka variabel interaksi sosial dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan titik ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala model Likert mempunyai gradasi dari yang bernilai positif dan bernilai negatif. Agar responden memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik, maka skala interaksi sosial dibagikan pada peserta didik

memberikan pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (yang tidak mendukung).

**Tabel 3.3**

**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pernyataan</b>	<b>Selalu (S)</b>	<b>Sering (SR)</b>	<b>Kadang-kadang (K)</b>	<b>Tidak Pernah (TP)</b>
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, seperti majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 158). Metode ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dan daftar siswa kelas VI, V, VI di MI Muhammadiyah Karangwuni.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 256).

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel (Purwanto, 2010 : 91). Definisi



konseptual variabel kecerdasan emosional adalah segala sesuatu yang diketahui dalam mengelola emosi seseorang untuk dapat mengendalikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi konseptual variabel interaksi sosial adalah pola perilaku seseorang dalam berbau dan berinteraksi dengan lingkungannya. Baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok maupun seseorang dengan lingkungannya.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (dalam Purwanto, 2019 : 93) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat dilihat.

Macam-macam variabel (Sugiyono, 2016 : 4) :

### a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel). Biasanya variabel independen dilambangkan dengan huruf “x”.

Definisi operasional kecerdasan emosional adalah menggunakan angket yang berisi aspek-aspek :

#### 1) Mengenali emosi diri

- 2) Mengelola emosi diri
- 3) Memotivasi diri sendiri
- 4) Mengenali emosi orang lain
- 5) Membina hubungan

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf “y”.

Definisi operasional interaksi sosial adalah menggunakan angket yang berisi aspek-aspek :

- 1) Daya tarik
- 2) Memiliki sikap simpati dan empati
- 3) Berkomunikasi
- 4) Bekerjasama

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan melalui landasan teori. Kisi-kisi instrumen penelitian kecerdasan emosional dan interaksi sosial antara lain:

**Tabel 3.4****Kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>	
Mengenali emosi diri	Mengungkapkan dan memahami emosi diri	1,3,41	2,42	5
Mengelola emosi diri	Kendali emosi	5,7	6,8	4
	Bertahan menghadapi frustasi	9,11	10,12,43	5
	Diskusi	13,15,45	14,44	5
	Adaptasi	17,19, 46	18,20,48	6
Memotivasi diri sendiri	Memotivasi diri	21,23, 47	22,24	5
	Kemandirian	25	26,28	3
	Ketekunan	29,31	30,32	4
	Kemampuan memecahkan masalah	33,35	34,36,49	5
Mengenali emosi orang lain	Memahami emosi orang lain	4,27,37,3 9, 50	16,38,40	8
Jumlah		25	25	50

Tabel 3.5

## Kisi-kisi instrumen interaksi sosial

Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Daya tarik	Ketertarikan fisik	1,3,5,7,	2,4,6,8	12
	Perilaku menyenangkan	41		
Berkomunikasi	Kejelasan berbicara	9,11,13,1	10,12,14,	10
	Ketepatan ucapan	5,43,44	16, 46	
Kepedulian	Memberikan perhatian	17,18,22,	19,20,21,	11
	Tanggap dengan kondisi orang lain	23,42,47	24,48,49	
Bekerja sama	Menyelesaikan pekerjaan bersama	25,26,30,	27,28,29,	9
	Saling membantu	31	32,50	
Kepuasan pribadi	Percaya diri	33,35,37,	34,36,38,	8
	Disiplin diri	39,	40,45	
	Tingkah laku berkuasa			
Jumlah		25	25	50

#### 4. Uji coba instrumen

##### a. Uji validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016 : 348). Validitas merupakan alat benda dan valid adalah kata sifat. Jadi, validitas adalah menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment person* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

N : Jumlah subjek/responden

X : skor nomor butir soal

Y : total skor nomor butir soal

(Suharsimi Arikunto, 2015 : 85)

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan  $\alpha=0,05$ .

Jika  $\leq r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan tidak valid sedangkan

jika  $\geq r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan valid dan tetap dipertahankan dalam instrumen selanjutnya dan digunakan untuk

proses pengolahan data dalam penelitian sebenarnya. Pengujian validitas dilakukan kepada sampel uji sebanyak 30 orang.

1) Uji validitas Kecerdasan Emosional

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 98 & N &= 30 & \Sigma XY &= 12.028 \\ \Sigma Y &= 3.959 & \Sigma X^2 &= 311 & \Sigma Y^2 &= 529.505\end{aligned}$$

Menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{(30 \times 12.028) - (98 \times 3.959)}{\sqrt{\{(30 \times 311) - 98^2\} \{(30 \times 529.505) - 3.959^2\}}} \\ &= \frac{(384.300) - (387.982)}{\sqrt{\{382.530 - 9.604\} \{15.885.150 - 15.673.681\}}} \\ &= \frac{-3.682}{\sqrt{372.926 \times (-14603511)}} \\ &= 0,0552\end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan derajat signifikan 5% dan  $N=30$  diperoleh  $r_{tabel}$  0,361. Dengan kesimpulan  $r_{hitung}(0,0552) < r_{tabel}(0,361)$  maka item soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan soal sampai nomor 50, menggunakan cara dan langkah yang sama dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.6****Hasil Validitas Data Kecerdasan Emosional**

<b>No</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	0,0552	0,361	Tidak Valid
2.	0,339	0,361	Tidak Valid
3.	0,180	0,361	Tidak Valid
4.	0,421	0,361	Valid
5.	0,534	0,361	Valid
6.	0,393	0,361	Valid
7.	0,481	0,361	Valid
8.	0,598	0,361	Valid
9.	0,250	0,361	Tidak Valid
10.	0,542	0,361	Valid
11.	-0,189	0,361	Tidak Valid
12.	0,480	0,361	Valid
13.	0,426	0,361	Valid
14.	0,543	0,361	Valid
15.	0,368	0,361	Valid
16.	0,678	0,361	Valid
17.	0,455	0,361	Valid
18.	0,343	0,361	Tidak Valid
19.	0,485	0,361	Valid

20.	0,240	0,361	Tidak Valid
21.	-0,077	0,361	Tidak Valid
22.	0,555	0,361	Valid
23.	0,348	0,361	Tidak Valid
24.	0,515	0,361	Valid
25.	0,373	0,361	Valid
26.	0,407	0,361	Valid
27.	0,401	0,361	Valid
28.	0,376	0,361	Valid
29.	0,213	0,361	Tidak Valid
30.	0,360	0,361	Tidak Valid
31.	0,074	0,361	Tidak Valid
32.	0,451	0,361	Valid
33.	0,418	0,361	Valid
34.	0,388	0,361	Valid
35.	0,442	0,361	Valid
36.	0,373	0,361	Valid
37.	0,406	0,361	Valid
38.	0,423	0,361	Valid
39.	0,041	0,361	Tidak Valid
40.	0,434	0,361	Valid
41.	0,211	0,361	Tidak Valid



42.	0,357	0,361	Tidak Valid
43.	0,186	0,361	Tidak Valid
44.	0,443	0,361	Valid
45.	0,484	0,361	Valid
46.	0,654	0,361	Valid
47.	0,379	0,361	Valid
48.	0,404	0,361	Valid
49.	0,078	0,361	Tidak Valid
50	0,396	0,361	Valid

## 2) Uji validitas Interaksi Sosial

Diketahui:

$$\Sigma X = 107 \quad N = 30 \quad \Sigma XY = 14434$$

$$\Sigma Y = 3.900 \quad \Sigma X^2 = 399 \quad \Sigma Y^2 = 528946$$

Menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30 \times 14434) - (107 \times 3900)}{\sqrt{\{(30 \times 399) - 107^2\} \{(30 \times 528946) - 3900^2\}}} \\
 &= \frac{(433020) - (417300)}{\sqrt{\{11970 - 11449\} \{15868380 - 15210000\}}} \\
 &= \frac{15720}{\sqrt{521 \times 658380}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{15720}{\sqrt{343015980}}$$

$$= 0,206$$

Selanjutnya harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan derajat signifikan 5% dan  $N=30$  diperoleh  $r_{tabel}$  0,361. Dengan kesimpulan  $r_{hitung}$  (0,206) <  $r_{tabel}$  (0,361) maka item soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan soal sampai nomor 50, menggunakan cara dan langkah yang sama dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Tabel Uji Validitas Butir No.1**

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1.	0,206	0,361	Tidak valid
2.	0,528	0,361	Valid
3.	0,117	0,361	Tidak valid
4.	0,411	0,361	Valid
5.	-0,107	0,361	Tidak valid
6.	0,622	0,361	Valid
7.	0,257	0,361	Tidak valid
8.	0,455	0,361	Valid
9.	0,418	0,361	Valid
10.	0,335	0,361	Tidak valid

11.	0,377	0,361	Valid
12.	0,458	0,361	Valid
13.	-0,001	0,361	Tidak valid
14.	0,422	0,361	Valid
15.	-0,084	0,361	Tidak valid
16.	0,469	0,361	Valid
17.	0,243	0,361	Tidak valid
18.	0,156	0,361	Tidak valid
19.	0,238	0,361	Tidak valid
20.	0,495	0,361	Valid
21.	0,530	0,361	Valid
22.	0,383	0,361	Valid
23.	0,471	0,361	Valid
24.	0,687	0,361	Valid
25.	-0,087	0,361	Tidak valid
26.	0,164	0,361	Tidak valid
27.	0,358	0,361	Tidak valid
28.	0,624	0,361	Valid
29.	0,426	0,361	Valid
30.	-0,459	0,361	Tidak valid
31.	0,174	0,361	Tidak valid
32.	0,615	0,361	Valid

33.	0,395	0,361	Valid
34.	0,526	0,361	Valid
35.	-0,008	0,361	Tidak valid
36.	0,177	0,361	Tidak valid
37.	0,461	0,361	Valid
38.	0,436	0,361	Valid
39.	0,475	0,361	Valid
40.	0,420	0,361	Valid
41.	0,437	0,361	Valid
42.	0,348	0,361	Tidak valid
43.	0,494	0,361	Valid
44.	0,630	0,361	Valid
45.	0,408	0,361	Valid
46.	0,369	0,361	Valid
47.	-0,325	0,361	Tidak valid
48.	0,751	0,361	Valid
49.	0,361	0,361	Valid
50.	0,633	0,361	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2015 : 100). Suatu tes dapat

dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atas kesempatan yang berbeda (Zaenal Arifin, 2010 : 258). Dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : mean kuadrat antara subyek

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2015 : 107)

Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan Microsoft Excel didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dan Interaksi Sosial**

No	Interval	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan
1.	Kecerdasan Emosional	0,888615	0,361	Reliabel
2.	Interaksi Sosial	0,897019	0,361	Reliabel

**F. Teknis Analisis Data**

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Bisri, 2014 : 52). Rata-rata (mean) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2016 : 49). Dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

Me = mean (rata-rata)

$\sum f_i$  = jumlah sampel

$f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda Kelas ( $x_i$ ). tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2016 : 54)

#### b. Median

Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dan 50% frekuensi bagian atas (Zen Amiruddin, 2010 : 85). Sedangkan menurut Suwanto (2018 : 34) median adalah suatu ukuran pemutusan yang menempati posisi tengah jika data diurutkan menurut besarnya. Dengan rumus :

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Dimana:

Md = Median

- b = batas bawah, dimana median terletak
- n = banyak data/jumlah sampel
- p = panjang interval
- F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2016 : 53)

c. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul (Suwanto, 2018 : 39). Sedangkan menurut Sugiyono (2016 : 47) modus merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai yang sering populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

- Mo = Modus
- B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- P = panjang interval
- b<sub>1</sub> = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b<sub>2</sub> = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2016 : 52)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabilitas suatu distribusi maupun variabilitas beberapa distribusi (Burhan Bungin, 2005 : 189). Dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Maman Abdurahman dkk, 2011 : 102)

Dimana:

S = standar deviasi

$x_i$  = titik tengah

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

n = jumlah responden

2. Uji Prasarat Analisis

Uji prasarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Sehingga dalam hal ini perlu diadakannya uji normalitas. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ). Dimana chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data terbentuk nominal dan datanya besar (Sugiyono, 2018 : 107). Dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:



$\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = jumlah data hasil obeservasi

$f_h$  = jumlah yang diharapkan

(Sugiyono, 2016 : 107).

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut normal dan jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut tidak normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018 : 242). Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi *product moment*. *Product moment* adalah teknik korelasi tunggal yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi data interval lainnya (Burhan Bungin, 2005 : 205). Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

$N$  : Jumlah individu dalam sampel

$X$  : Skor kecerdasan emosional

$Y$  : Skor interaksi sosial

$\sum X$  : jumlah skor kecerdasan emosional

$\Sigma Y$  : jumlah skor interaksi sosial

$\Sigma X^2$  : kuadrat ditambah kecerdasan emosional

$\Sigma Y^2$  : kuadrat dari skor interaksi sosial

$\Sigma XY$  : jumlah skor kecerdasan emosional dengan skor interaksi sosial

(Burhan Bungin, 2005 : 207)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Kecerdasan Emosional

Data kecerdasan emosional siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 90 responden. Setelah angket dikumpulkan dan diolah, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional**

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
65-74	13	14%	Rendah
75-84	52	58%	Sedang
85-96	25	28%	Tinggi
Jumlah	90	100%	

Dari tabel di atas diketahui bahwa kecerdasan emosional pada siswa di MI Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021, pada interval 65-74 sebanyak 13 siswa (14%), interval 75-84 sebanyak 52 siswa (58%), interval 85-96 sebanyak 25 siswa (28%).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada siswa di MI Muhammadiyah dengan kriteria rendah sebanyak 13 siswa (14%), kriteria sedang sebanyak 52 siswa (58%), dan kriteria tinggi sebanyak 25 siswa (28%). Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional pada siswa di MI

Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori sedang. itu artinya siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Karangwuni masih berada pada tahap sedang.

## 2. Interaksi Sosial

Data Interaksi Sosial siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 diperoleh dengan menyebar angket kepada 90 responden. Setelah angket dikumpulkan dan diolah, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### **Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
68-77	19	21%	Rendah
78-88	64	71%	Sedang
89-99	7	8%	Tinggi
Jumlah	90	100%	

Dari tabel di atas diketahui bahwa interaksi sosial pada siswa di MI Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021, pada interval 68-77 sebanyak 19 siswa (21%), interval 78-88 sebanyak 64 siswa (71%), interval 89-99 sebanyak 7 siswa (8%).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial pada siswa di MI Muhammadiyah dengan kriteria rendah sebanyak 19 siswa (21%), kriteria sedang sebanyak 64 siswa (71%), dan kriteria tinggi sebanyak 7 siswa (8%). Sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial pada siswa di MI Muhammadiyah

tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori sedang. Itu artinya kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya masih berada pada tingkat sedang.

## **B. Analisis Unit**

### **1. Variabel Kecerdasan Emosional**

**Tabel 4.3**

**Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Emosional**

Minimum	65
Maksimal	96
Mean	81,3444
Median	82
Modus	82,5
Standar Deviasi	6,7105

Berdasarkan hasil perhitungan data Kecerdasan Emosional pada siswa kelas atas MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021, skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 65. Nilai mean yang sebesar 81,3444, hal ini menunjukkan rata-rata kecerdasan emosional siswa berada dalam kategori sedang. Nilai median sebesar 82, hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah kecerdasan emosional siswa berada dalam kategori sedang. Nilai modus sebesar 82,5, hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa yang sering muncul dalam kategori sedang. Dan standar deviasi sebesar 6,7105, hal ini

menunjukkan bahwa simpangan baku nilai kecerdasan emosional siswa termasuk kecil. Sehingga dapat dikatakan nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-rata secara keseluruhan. (Lampiran 6)

## 2. Variabel Interaksi Sosial

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Unit Variabel Interaksi Sosial**

Minimum	68
Maksimal	99
Mean	81,2333
Median	81,3333
Modus	82
Standar Deviasi	5,7763

Berdasarkan hasil perhitungan data Interaksi Sosial pada siswa kelas atas MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021, skor tertinggi adalah 99 dan skor terendah adalah 68. Nilai mean yang sebesar 81,2333, hal ini menunjukkan rata-rata interaksi sosial siswa berada dalam kategori sedang. Nilai median sebesar 81,3333 hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah interaksi sosial siswa berada dalam kategori sedang. Nilai modus sebesar 82, hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa yang sering muncul dalam kategori sedang. Dan standar deviasi sebesar 5,7763, hal ini menunjukkan bahwa simpangan

baku nilai interaksi sosial siswa termasuk kecil. Sehingga dapat dikatakan nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-rata secara keseluruhan. (Lampiran 7)

### C. Uji Prasarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji prasarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal, dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ). Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat* yaitu dengan membandingkan antara nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Jumlah kelas dalam uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat* telah ditetapkan sebanyak 6 kelas sesuai kurva normal. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data distribusi normal.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional  
dan Interaksi Sosial**

No	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kriteria
1.	Kecerdasan Emosional	10,1693	11,070	Berdistribusi normal
2.	Interaksi Sosial	7,8091	11,070	Berdistribusi normal

Memasukkan harga  $f_h$  kedalam kolom dan menghitung *Chi*

*Kuadrat*. Hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan harga

$\chi^2_{tabel}$ . Hasil perhitungan didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar

10,169355. Sedangkan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan dk  $6-1=5$  dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% didapatkan harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sebesar 11,070. Karena harga  $\chi^2_{\text{hitung}}$  (10,169355) lebih besar dari harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  (11,070), maka data nilai kecerdasan emosional berdistribusi normal.

Memasukkan harga  $f_h$  kedalam kolom dan menghitung *Chi Kuadrat*. Hasil perhitungan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$ . Hasil perhitungan didapatkan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  sebesar 10,97849462. Sedangkan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan dk  $6-1=5$  dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% didapatkan harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sebesar 11,070. Karena harga  $\chi^2_{\text{hitung}}$  (7,809139785) lebih besar dari harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  (11,070), maka data nilai interaksi sosial berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametris yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 dengan *product moment*.

Dari hasil uji hipotesis (lampiran 8) yang digunakan, diperoleh hasil :



$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{90(591130) - (7305)(7275)}{\sqrt{\{90(597487) - (7305)^2\}\{90(590863) - (7275)^2\}}} \\
&= \frac{53.201.700 - 553.143.875}{\sqrt{\{53.773.830 - 53.363.025\}\{53.177.670 - 52.925.625\}}} \\
&= \frac{57.823}{\sqrt{\{410.805\}\{252.045\}}} \\
&= \frac{57.823}{\sqrt{258.671.173.545}} \\
&= \frac{57.823}{508.597,2606} \\
&= 0,48713
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi diatas di peroleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,48713. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis  $r_{hitung} (0,48713) > r_{tabel} (0,207)$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nolnya ( $H_o$ ) ditolak. Nilai hubungan yang diperoleh adalah  $(0,48713)^2 \times 100\% = 23,73 \%$ . Itu artinya interaksi sosial dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 23,73 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan yang

positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial” dapat diterima kebenarannya.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto tahun ajaran 2020/2021. Hal ini berarti apabila siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik akan semakin meningkat interaksi sosial.

Pada variabel kecerdasan emosional, diketahui dari 50 instrumen ada 33 yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan pada variabel interaksi sosial, diketahui dari 50 instrumen ada 31 butir yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini terjadi karena ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Seperti saat menyusun instrumen angket sudah dilakukan perbaikan, karena untuk mengetahui kebiasaan siswa pada masa pandemi tidaklah mudah. Kondisi masing-masing siswa bervariasi.

Hasil analisis variabel kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel 90 siswa. Terdapat kriteria rendah sebanyak 13 siswa (14%), kriteria sedang sebanyak 52 siswa (58%), dan kriteria tinggi sebanyak 25 siswa (28%).

Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional pada siswa di MI Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori sedang. Dengan nilai tertinggi 96 dan nilai yang terendah 65.

Rata-rata yang diperoleh dari pengisian angket kecerdasan emosional adalah 81,3444, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dalam kategori sedang. Sementara nilai tengah sebesar 82 sehingga median dalam kategori sedang. Dan nilai yang paling banyak keluar dari angket kecerdasan emosional siswa dalam kategori sedang, dengan nilai 82,5. Standar deviasi yang diperoleh dari angket kecerdasan emosional adalah 6,7105 menjelaskan tentang simpangan baku dari data-data yang telah disusun.

Penelitian ini mendapatkan hasil kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni berkategori sedang dengan presentase 61%. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih dalam tahap belajar mengetahui kecerdasan emosional dirinya. Sehingga dalam mengisi angket kurang maksimal. Ada beberapa cara untuk memaksimalkan kecerdasan emosional siswa, yaitu memotivasi siswa untuk belajar tentang cara-cara meningkatkan kecerdasan emosional.

Hasil analisis variabel interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel sebanyak 90 siswa. Terdapat kriteria rendah sebanyak 19 siswa (21%), kriteria sedang sebanyak 64 siswa (71%), dan kriteria tinggi sebanyak 7 siswa (8%). Sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial pada siswa di MI

Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori sedang. Mempunyai nilai tertinggi 99 dan terendah 68.

Rata-rata yang diperoleh dari pengisian angket interaksi sosial adalah 81,2333, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dalam kategori sedang. Sementara nilai tengah sebesar 81,3333 sehingga median dalam kategori sedang. Dan nilai yang paling banyak keluar dari angket interaksi sosial siswa dalam kategori sedang, dengan nilai 82. Standar deviasi yang diperoleh dari angket interaksi sosial adalah 5,7763 menjelaskan tentang simpangan baku dari data-data yang telah disusun.

Penelitian ini mendapatkan hasil interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 berkategori sedang dengan presentase 71%. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih dalam tahap belajar mengetahui pola-pola dan manfaat dari interaksi sosial. Sehingga dalam mengisi angket kurang maksimal. Ada beberapa siswa yang sudah dapat menjalin interaksi dengan baik, namun juga masih terdapat siswa yang belum paham cara-cara interaksi yang baik dengan orang lain. Sehingga diperlukan pembelajaran untuk mengenalkan cara-cara interaksi yang baik dengan teman maupun guru serta orang lain.

Wijanarko (2017,101) bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain. Dengan kemampuan ini seseorang bisa berhubungan antar pribadi atau berinteraksi dengan orang lain, serta perlu ditumbuh kembangkan pada setiap anak agar mereka secara diri dapat diterima dan tidak

dikucilkan oleh orang lain dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap orang lain.

Kecerdasan emosional bagi interaksi sosial ditegaskan pula oleh Goleman (2010,51) bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh serumpun faktor yang disebut kecerdasan emosi. Dari penjelasan tersebut dijelaskan bahwa betapa pentingnya kecerdasan emosional untuk dimiliki oleh seorang siswa agar siswa bukan hanya memikirkan dirinya sendiri tetapi juga lingkungannya.

Menurut George C. Homans bahwa salah satu aspek dalam proses interaksi sosial adalah setiap individu mempunyai kecerdasan emosional yang sama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk berinteraksi sosial dengan baik sangat diperlukan kecerdasan emosional yang sama setiap individunya karena jika individu memiliki kelemahan dalam kecerdasan emosional membuat interaksis dengan orang lainnya akan ikut terganggu.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji korelasi *product moment* antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto tahun ajaran 2020/2021 bahwa  $r_{hitung}$  adalah 0,48713 dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,207. Karena  $r_{hitung} (0,48713) > r_{tabel} (0,207)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai hubungan yang diperoleh adalah  $(0,48713)^2 \times 100\% = 23,73\%$ . Itu artinya interaksi sosial dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 23,73 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian karena terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 berada dalam kategori sedang dengan presentase 63% yang berjumlah 45 siswa. Sedangkan rata-rata (mean) kecerdasan emosional adalah 81,3444, nilai tengannya (median) adalah 82, begitu juga nilai yang sering muncul(modus)82,5, sedangkan penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya(standar deviasi) adalah 6,7105. Hal ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional dalam kategori sedang.
2. Interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021 berada dalam kategori sedang dengan presentase 71% yang berjumlah 64 siswa. Sedangkan rata-rata (mean) interaksi sosial adalah 81,2333, nilai tengannya (median) adalah 81,3333, begitu juga nilai yang sering muncul (modus) 82, sedangkan penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya (standar deviasi) adalah 5,7763. Hal ini menyatakan bahwa interaksi sosial dalam kategori sedang.
3. Adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto tahun ajaran 2020/2021. Dengan bukti olahan data menggunakan *product*

*moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,48713 kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,207. Karena  $r_{hitung}$  (0,48713) >  $r_{tabel}$  (0,207) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, amka dapat diberikan sarang sebagai berikut:

1. Kepada siswa untuk sesnantiasa belajar cara-cara mengelola emosi diri sehingga dapat mengontrolnya.
2. Kepada siswa untuk senantiasa terus berusaha menjalin interaksi yang baik dengan orang tua, guru, teman, dan lingkungannya.
3. Kepada guru untuk senantiasa memberikan pemahaman kepada siswa untuk belajar dan memahami emosi diri serta pola-pola interaksi sosial yang baik.
4. Kepada kepala sekolah untuk senantiasa memberikan pendidikan terbaik termasuk pendidikan karakter melalui sikap-sikap sosial siswa terhadap lingkungannya.
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih variabel yang dapat diteliti



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Abuddin Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Agung
- Ali dan Muhammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Amin Kuneifi El Fachmi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Baharuddin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Ar Ruzz Media
- Bambang Syamsul Arifin. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Bima Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Carolyn Meggit. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks
- Dzati, pantya & Khusaini. 2003. *Kajian Terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasi, dan Prestasi Kerja*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 5 no. 1. Maret 2003
- Elfi Mu'awaroh, Rifa Hidayah. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia

Iriani Indri Hapsari. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks

Jarot Wijanarko. 2017. *Memaksimalkan Otak Anak Anda*. Jakarta: keluarga Indonesia Bahagia

John Gottman. 2013. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Maman Abdurrohman dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

Maryati dan Suryawati. 2003. *Sosiologi I*. Jakarta: Erlangga

Mohammad Surya. 2013. *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta

Muh Bisri. 2014. *Statistika Sosial dan pendidikan*. Sukoharjo: Fataba Press

Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga

Muhammad Irham, Novan Ardi. 2014. *Bimbingan & Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. Depok : Ar Ruzz Media

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nikmatul Mukarromah. 2017. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi
- Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No 1 Nopember 2014
- Nyanyu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Paul Suparno. 2007. *Konsep Intelegensi dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan konsep Multiple Intelegences Howard Gardner*. Yogyakarta: Kanisius
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan (Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riana Mashar. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.sugiyono. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunar,D.P. 2010. *Edisi terlengkap Tes IQ, EQ, SQ*. Yogyakarta: Flashbook
- Sutrisno Badri. 2012. *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak
- Suwarto. 2018. *Statistik Penidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konselingdi Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Vika Fauziah. 2018. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas V M.I. Miftahul Akhaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017-2018. Skripsi*
- Yoga Suryana. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seka
- Zaenal Arifin. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zen Aminudin. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA

---

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan benar
2. Bacalah pernyataan disetiap kolom dengan sebaik-baiknya, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaanmu, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  
  
 S : jika kalian selalu mengerjakan pernyataan tersebut  
 SR : jika kalian sering mengerjakan pernyataan tersebut  
 K : jika kalian kadang-kadang mengerjakan pernyataan tersebut  
 TP : jika kalian tidak pernah mengerjakan pernyataan tersebut
3. Periksalah jawabanmu sebelum diserahkan.

#### Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tahu kalau saya sedang sedih.				
2.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meski sudah belajar.				
3.	Saya marah ketika ada yang menyakiti.				
4.	Saya dapat mengenali emosi orang lain melalui ekspresi wajahnya.				
5.	Saya tetap tenang menghadapi orang yang tiba-tiba marah.				
6.	Saya membanting barang ketika marah.				

7.	Saya bersikap biasa saja terhadap orang yang menghina.				
8.	Saya melabrak orang yang menghina.				
9.	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok dengan baik meski saya tidak menyukai salah satu teman sekelompok.				
10.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meski sudah belajar.				
11.	Saya tetap belajar meski nilai ulangan sering kali renah.				
12.	Saya merasa tidak mampu melakukan tugas-tugas sekolah.				
13.	Saya memiliki banyak teman disekolah.				
14.	Ketika saya menyampaikan pendapat dikelas, teman-teman tidak mau mendengarkan.				
15.	Teman-teman senang bermain dengan saya.				
16.	Saya senang ketika ada teman yang bersedih.				
17.	Saya mudah bergaul dengan teman baru.				
18.	Tempat yang baru membuat saya tidak nyaman.				
19.	Saya akrab dengan semua teman orang di sekolah.				
20.	Saya tidak suka ketika harus pindah sekolah baru.				
21.	Saya yakin dengan usaha dan doa cita-cita akan tercapai.				
22.	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.				
23.	Saya yakin dapat melaksanakan tugas dengan baik.				
24.	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan.				
25.	Saya menyiapkan alat sekolah sendiri.				
26.	Saya meminta orang tua menyiapkan baju seragam.				
27.	Saya tahu ketika teman-teman kecewa				

	pada saya.				
28.	Saya menangis ketika ditinggal sendiri di rumah.				
29.	Ada ulangan atau tidak, setiap hari saya belajar.				
30.	Saya hanya belajar ketika ulangan.				
31.	Saya berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru dikelas.				
32.	Saya tidak perlu belajar karena nilai ulangan saya pasti rendah.				
33.	Ketika ada teman yang tidak mau berbicara dengan saya, saya akan tanya baik-baik.				
34.	Saya mendiadakan masalah yang membuat hubungan pertemanan terganggu meskipun saya tidak nyaman.				
35.	Saya membantu menyelesaikan teman yang berselisih.				
36.	Saya merasa perlu melabrak orang-orang yang mencibir.				
37.	Saya tau ketika orang lain kesal kepadaku.				
38.	Saya tidak peduli orang tua marah karena kenakalan saya.				
39.	Saya membantu pekerjaan orang tua di rumah karena tahu pekerjaan rumah itu melelahkan.				
40.	Saya menertawakan teman yang mendapat hukuman dari guru.				
41.	Ketika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya menangis.				
42.	Ketika ada teman yang menyinggung perasaan, saya muda terpancing marah.				
43.	Suasana yang menegangkan membuat saya tidak dapat berfikir dengan tenang.				
44.	Saya sering tidak disapa teman-teman.				
45.	Teman-teman sekolah mengajakku bermain ke rumahnya di hari libur.				
46.	Saya langsung mendapat teman ditempat yang baru.				

47.	Saya termotivasi belajar serius walaupun dengan keadaan ketawa.				
48.	Saya susah mengenal lingkungan baru.				
49.	Saya susah menyelesaikan masalah yang terjadi bersama teman.				
50.	Saya suka melihat teman yang sedang sedih.				



## INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA

---

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan benar
2. Bacalah pernyataan disetiap kolom dengan sebaik-baiknya, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaanmu, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  

S : jika kalian selalu mengerjakan pernyataan tersebut

SR : jika kalian sering mengerjakan pernyataan tersebut

K : jika kalian kadang-kadang mengerjakan pernyataan tersebut

TP : jika kalian tidak pernah mengerjakan pernyataan tersebut
3. Periksalah jawabanmu sebelum diserahkan.

### Instrumen Penelitian Interaksi Sosial

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan teman yang memiliki kesan rapi dan teratur.				
2.	Saya cenderung memilih dan membedakan teman berdasarkan penampilan fisik.				

3.	Saya bisa menerima dan berbicara dengan teman-teman tanpa memandang mereka dari perbedaan usia, jenis kelamin, ras.				
4.	Saya bersemangat hanya jika berbicara dengan teman-teman yang satu keturunan dengan saya, misalkan keturunan Jawa, keturunan Madura.				
5.	Saya ingin berbicara lagi di lain waktu dengan teman yang memiliki sikap perilaku yang menyenangkan.				
6.	Saat terlibat pembicaraan, saya mengabaikan teman yang tidak menyenangkan menurut saya.				
7.	Saya bisa berbicara dengan santai terhadap teman yang memiliki kesan yang baik.				
8.	Saya segera mengakhiri pembicaraan dengan teman yang kurang ramah menurut saya.				
9.	Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat berbicara dengan teman				
10.	Teman-teman merasa bingung dengan apa yang saya bicarakan.				
11.	Saya mudah memahami apa yang				

	diungkapkan orang lain.				
12.	Saya berbicara dengan cepat saat merasa gugup.				
13.	Saya selalu menyesuaikan apa yang saya bicarakan sesuai dengan seperti apa perilaku, keadaan, sikap teman saya.				
14.	Saya sulit mengontrol omongan buruk yang keluar dari mulut saya.				
15.	Saya berusaha untuk berbicara tentang hal atau sesuatu yang baik.				
16.	Saya seringkali berbicara ngelantur/tidak sesuai dengan topik.				
17.	Saya bersedia jika diminta untuk menghibur teman yang bersedih.				
18.	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan diri sendiri.				
19.	Saya lebih memperdulikan diri saya sendiri daripada memperhatikan orang lain.				
20.	Saya cenderung enggan untuk mendekati dan membantu teman yang sedih dan butuh pertolongan.				
21.	Saya pura-pura tidak tahu saat ada tema yang membutuhkan pertolongan.				

22.	Saya menyadari apabila ada teman yang kesusahan.				
23.	Saya siap untuk mengumpulkan bantuan baik berupa uang maupun barang jika ada teman yang membutuhkan.				
24.	Saya menunggu teman lain berinisiatif membantu baru kemudian saya ikut membantu.				
25.	Saya bersemangat saat ada pekerjaan yang dapat dikerjakan bersama dengan teman-teman.				
26.	Saya aktif memberikan bantuan berupa saran dan tenaga saat ada pekerjaan kelompok.				
27.	Saya memilih mengerjakan semuanya sendiri daripada bekerja bersama kelompok saya.				
28.	Saya lebih suka bersikap pasif dan mengikuti saja apa yang diputuskan oleh kelompok saya.				
29.	Saya membantu teman agar mendapat pujian.				
30.	Saya ikhlas membantu tanpa membedakan				

	bedakan teman.				
31.	Saya ikhlas membantu tanpa meminta imbalan apapun.				
32.	Saya memilih tidak membantu apabila teman tersebut tidak saya sukai.				
33.	Saya selalu percaya diri ketika melakukan sesuatu.				
34.	Saya merasa minder saat berbicara didepan banyak orang.				
35.	Saya setiap hari selalu membersihkan tempat tidur.				
36.	Saya tidak memiliki waktu belajar pasti.				
37.	Saya tidak ingin menguasai teman-teman saya.				
38.	Saya merasa bangga ketika bisa menguasai teman-teman saat bermain.				
39.	Saya sering tampil didepan kelas dengan berani.				
40.	Saya tidak suka diatur-aturl.				
41.	Saya selalu tersenyum dihadapan teman-teman.				
42.	Saya ikut merasakan kesedihan teman.				
43.	Saya sering bertukar pendapat dengan				

	teman.				
44.	Teman-teman sering melibatkan saya dalam percakapan mereka.				
45.	Saya ingin menjadi ketua kelompok dalam setiap waktu.				
46.	Berbicara dengan teman adalah hal yang membosankan bagi saya.				
47.	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa dengan keyakinannya.				
48.	Saya sering mengomentari teman-teman saya.				
49.	Saya langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan.				
50.	Saya tidak suka membantu teman yang sedang kesusahan.				

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN

#### INSTRUMEN PENELITIAN

---

##### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan benar
2. Bacalah pernyataan disetiap kolom dengan sebaik-baiknya, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaanmu, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  
  
 S : jika kalian selalu mengerjakan pernyataan tersebut  
 SR : jika kalian sering mengerjakan pernyataan tersebut  
 K : jika kalian kadang-kadang mengerjakan pernyataan tersebut  
 TP : jika kalian tidak pernah mengerjakan pernyataan tersebut
3. Periksa jawabanmu sebelum diserahkan.

#### Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya dapat mengenali emosi orang lain melalui ekspresi wajahnya.				
2.	Saya tetap tenang menghadapi orang yang tiba-tiba marah.				
3.	Saya membanting barang ketika marah.				
4.	Saya bersikap biasa saja terhadap orang yang menghina.				
5.	Saya melabrak orang yang menghina.				

6.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meski sudah belajar.				
7.	Saya merasa tidak mampu melakukan tugas-tugas sekolah.				
8.	Saya memiliki banyak teman disekolah.				
9.	Ketika saya menyampaikan pendapat dikelas, teman-teman tidak mau mendengarkan.				
10.	Teman-teman senang bermain dengan saya.				
11.	Saya senang ketika ada teman yang bersedih.				
12.	Saya mudah bergaul dengan teman baru.				
13.	Saya akrab dengan semua teman orang di sekolah.				
14.	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.				
15.	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan.				
16.	Saya menyiapkan alat sekolah sendiri.				
17.	Saya meminta orang tua menyiapkan baju seragam.				
18.	Saya tahu ketika teman-teman kecewa pada saya.				
19.	Saya menangis ketika ditinggal sendiri dirumah.				
20.	Saya tidak perlu belajar karena nilai ulangan saya pasti rendah.				
21.	Ketika ada teman yang tidak mau berbicara dengan saya, saya akan tanya baik-baik.				
22.	Saya mendiamkan masalah yang membuat hubungan pertemanan terganggu meskipun saya tidak nyaman.				
23.	Saya membantu menyelesaikan teman yang berselisih.				
24.	Saya merasa perlu melabrak orang-orang yang mencibir.				
25.	Saya tau ketika orang lain kesal terhadapku.				
26.	Saya tidak peduli orang tua marah karena kenakalan saya.				



27.	Saya menertawakan teman yang mendapat hukuman dari guru.				
28.	Saya sering tidak disapa teman-teman.				
29.	Teman-teman sekolah mengajakku bermain ke rumahnya di hari libur.				
30.	Saya langsung mendapat teman ditempat yang baru				
31.	Saya termotivasi belajar serius walaupun dengan keadaan ketawa.				
32.	Saya susah mengenal lingkungan baru.				
33.	Saya suka melihat teman yang sedang sedih.				

## INSTRUMEN PENELITIAN

---

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan benar
2. Bacalah pernyataan disetiap kolom dengan sebaik-baiknya, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaanmu, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  
  
 S : jika kalian selalu mengerjakan pernyataan tersebut  
  
 SR : jika kalian sering mengerjakan pernyataan tersebut  
  
 K : jika kalian kadang-kadang mengerjakan pernyataan tersebut  
  
 TP : jika kalian tidak pernah mengerjakan pernyataan tersebut
3. Periksalah jawabanmu sebelum diserahkan.

### Instrumen Penelitian Interaksi Sosial

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya cenderung memilih dan membedakan teman berdasarkan penampilan fisik.				
2.	Saya bersemangat hanya jika berbicara dengan teman-teman yang satu keturunan dengan saya, misalkan keturunan Jawa, keturunan Madura.				

3.	Saat terlibat pembicaraan, saya mengabaikan teman yang tidak menyenangkan menurut saya.				
4.	Saya segera mengakhiri pembicaraan dengan teman yang kurang ramah menurut saya.				
5.	Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat berbicara dengan teman				
6.	Saya mudah memahami apa yang diungkapkan orang lain.				
7.	Saya berbicara dengan cepat saat merasa gugup.				
8.	Saya sulit mengontrol omongan buruk yang keluar dari mulut saya.				
9.	Saya seringkali berbicara ngelantur/tidak sesuai dengan topik.				
10.	Saya cenderung enggan untuk mendekati dan membantu teman yang sedih dan butuh pertolongan.				
11.	Saya pura-pura tidak tahu saat ada teman yang membutuhkan pertolongan.				
12.	Saya menyadari apabila ada teman yang kesusahan.				
13.	Saya siap untuk mengumpulkan bantuan baik				

	berupa uang maupun barang jika ada teman yang membutuhkan.				
14.	Saya menunggu teman lain berinisiatif membantu baru kemudian saya ikut membantu.				
15.	Saya memilih mengerjakan semuanya sendiri daripada bekerja bersama kelompok saya.				
16.	Saya lebih suka bersikap pasif dan mengikuti saja apa yang diputuskan oleh kelompok saya.				
17.	Saya membantu teman agar mendapat pujian.				
18.	Saya memilih tidak membantu apabila teman tersebut tidak saya sukai.				
19.	Saya selalu percaya diri ketika melakukan sesuatu.				
20.	Saya merasa minder saat berbicara didepan banyak orang.				
21.	Saya tidak ingin menguasai teman-teman saya.				
22.	Saya merasa bangga ketika bisa menguasai teman-teman saat bermain.				
23.	Saya sering tampil didepan kelas dengan berani.				
24.	Saya tidak suka diatur-aturl.				

25.	Saya selalu tersenyum dihadapan teman-teman.				
26.	Saya sering bertukar pendapat dengan teman.				
27.	Teman-teman sering melibatkan saya dalam percakapan mereka.				
28.	Saya ingin menjadi ketua kelompok dalam setiap waktu.				
29.	Berbicara dengan teman adalah hal yang membosankan bagi saya.				
30.	Saya sering mengomentari teman-teman saya.				
31.	Saya tidak suka membantu teman yang sedang kesusahan.				

### Lampiran 3

### UJI VALIDITAS

### UJI VALIDITAS KECERDASAN EMOSIONAL

No	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	4	1	3	2	1	1	3	4
2	4	2	4	1	1	2	2	1	3	2
3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	2
4	3	4	3	2	1	1	3	1	3	4
5	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3
6	4	3	4	2	2	2	2	1	3	2
7	2	3	4	2	2	3	3	1	2	3
8	4	3	3	4	4	2	2	1	4	3
9	3	1	4	4	4	1	3	4	4	1
10	4	4	4	2	3	1	2	2	2	4
11	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3
12	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2
13	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3
14	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3
15	3	4	4	1	1	1	2	3	3	4
16	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3
17	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2
18	3	2	3	3	3	1	2	1	4	2
19	4	2	4	3	3	2	2	1	4	2
20	3	1	2	3	3	2	3	1	4	3
21	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3
22	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
23	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4
24	2	4	2	4	4	1	2	3	3	4
25	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4
26	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4
27	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4
28	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4
29	3	2	4	4	4	1	2	2	3	4
30	4	2	4	3	4	2	3	2	1	3
$\Sigma x$	98	87	95	79	87	54	73	57	86	92
$\Sigma x^2$	9604	7569	9025	6241	7569	2916	5329	3249	7396	8464
$\Sigma xy$	12810	11625	12617	10598	10788	6696	9052	7798	10664	11408
$r_{hitung}$	0,0552	0,3448	0,1866	0,4115	0,5311	0,391	0,472	0,593	0,254	0,537
$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kep	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	3	3	2	4	1	2	3	2	4
3	2	4	2	4	1	4	2	4	3
2	1	4	1	3	1	4	2	3	4
3	2	4	3	3	1	3	2	4	4
3	2	3	1	3	1	2	2	2	4
4	1	4	2	4	1	3	2	4	4
3	2	3	2	3	2	2	3	3	4
4	2	4	1	4	1	2	2	1	4
4	2	3	1	2	3	2	3	4	1
4	2	4	2	3	1	4	2	2	1
2	2	4	3	4	2	3	2	3	3
4	2	2	2	3	1	1	2	1	1
4	2	2	2	2	1	3	2	3	2
4	4	4	3	3	2	4	3	3	4
2	4	3	1	1	4	4	1	3	3
4	2	3	1	2	1	1	3	1	1
3	1	3	2	3	1	2	2	2	3
4	2	4	2	3	1	4	2	4	2
4	2	4	1	3	1	3	2	3	4
3	2	4	2	4	2	4	3	4	2
3	2	4	3	4	2	4	2	3	2
3	1	4	2	4	2	3	2	3	2
4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
4	3	4	3	4	2	3	3	2	3
4	2	4	2	4	2	2	4	3	4
3	3	4	3	3	4	2	3	4	3
2	2	4	2	4	3	4	2	4	4
1	2	3	3	4	4	3	4	4	4
2	2	4	2	4	3	4	3	3	2
2	2	4	2	4	3	4	4	4	3
94	65	108	61	100	56	90	75	90	89
8836	4225	11664	3721	10000	3136	8100	5625	8100	7921
11656	8060	13392	7564	12400	6944	11160	9300	11160	11036
-0,1841	0,4867	0,44345	0,54812	0,37584	0,66674	0,46819	0,33732	0,48395	0,25373
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	3	3	2	3	2	1	3	2	4
4	3	4	1	2	2	2	1	3	2
4	2	3	1	3	1	4	1	2	3
4	3	3	4	2	3	1	2	3	2
4	3	3	2	3	1	2	1	2	3
3	3	4	1	2	3	2	3	2	3
4	2	3	2	4	1	2	2	2	2
4	2	4	1	2	1	3	1	2	1
4	2	3	1	4	3	4	3	2	1
3	3	4	1	4	1	4	2	2	3
4	3	4	1	2	2	2	1	2	3
4	3	4	1	4	1	3	1	3	1
4	2	4	1	4	1	3	2	4	2
4	4	4	1	4	1	3	1	2	4
4	1	4	3	3	2	4	4	4	4
4	4	2	1	1	1	2	1	3	1
3	2	3	1	3	1	2	1	4	1
4	2	3	1	4	1	3	1	4	1
2	3	2	1	4	1	4	1	3	1
4	4	3	1	4	4	2	1	4	2
4	4	3	2	4	2	3	2	3	2
4	4	3	4	3	2	4	2	2	3
3	4	3	2	3	2	3	1	3	4
4	4	4	3	4	3	3	2	4	3
3	4	4	3	4	2	3	1	4	2
4	4	3	2	4	2	4	2	3	1
3	4	4	3	3	2	3	2	4	3
3	4	4	2	4	1	4	3	3	2
4	4	3	1	4	3	4	4	3	2
4	4	4	2	3	2	3	3	4	1
111	94	102	52	98	54	87	55	88	67
12321	8836	10404	2704	9604	2916	7569	3025	7744	4489
13764	12628	13560	7079	13077	7279	11649	7415	11691	9017
-0,0881	0,5486	0,3537	0,5075	0,3674	0,3990	0,4023	0,3651	0,2082	0,3726
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid



31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
2	2	3	2	2	1	2	3	4	2
3	1	4	2	2	1	2	2	3	3
4	1	2	2	2	1	3	1	4	1
3	1	3	2	3	1	2	2	3	2
2	1	2	3	3	3	3	1	4	2
3	1	3	4	2	1	3	1	3	2
3	2	3	3	1	1	2	2	2	1
4	1	4	3	3	1	3	1	4	1
4	3	4	1	3	1	4	1	4	1
3	1	3	2	2	2	3	1	4	2
3	2	1	3	2	1	2	1	3	2
3	1	3	3	4	2	3	1	4	1
4	1	3	2	2	2	3	2	3	2
4	1	3	2	3	2	4	1	4	3
3	2	2	4	3	2	2	3	2	2
4	1	2	3	2	1	1	1	4	1
3	1	2	2	2	2	2	1	2	3
4	1	4	4	3	1	3	1	4	1
3	1	4	3	3	4	1	1	4	2
3	2	3	2	3	1	2	1	3	1
2	2	4	3	2	4	3	2	3	4
3	2	3	4	3	3	4	2	3	3
4	2	4	3	3	1	2	4	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	2
4	1	3	3	2	3	4	3	4	2
4	2	3	3	3	1	3	1	4	3
3	2	4	3	4	2	2	1	4	1
3	1	4	4	3	2	3	2	3	3
2	2	4	3	3	3	3	2	3	4
4	1	4	4	3	4	2	1	3	2
98	46	94	86	79	57	80	49	102	62
9604	2116	8836	7396	6241	3249	6400	2401	10404	3844
12959	6218	12558	11493	10556	7695	10714	6631	13474	8365
0,08401	0,44682	0,41339	0,38838	0,43209	0,37167	0,41047	0,42824	0,04393	0,44632
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$
2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	124	15376
3	4	3	1	2	4	2	2	1	2	122	14884
2	2	4	1	4	3	2	2	3	1	116	13456
3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	130	16900
4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	121	14641
3	3	2	1	3	4	4	2	4	2	131	17161
1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	115	13225
2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	122	14884
3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	130	16900
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	123	15129
3	3	4	2	4	2	4	2	3	1	128	16384
4	2	4	1	3	1	3	4	2	1	116	13456
4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	123	15129
3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	151	22801
3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	142	20164
4	1	4	2	1	2	1	3	2	1	99	9801
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	100	10000
3	2	2	1	2	3	4	2	2	1	124	15376
4	2	4	2	3	2	2	2	3	1	127	16129
1	2	3	2	4	4	2	2	2	1	128	16384
3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	147	21609
3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	143	20449
4	2	3	1	4	4	2	2	1	2	153	23409
4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	158	24964
3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	146	21316
4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	150	22500
3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	152	23104
2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	150	22500
3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	143	20449
3	2	4	2	4	4	3	2	2	1	145	21025
89	76	98	61	85	90	81	76	67	39		
7921	5776	9604	3721	7225	8100	6561	5776	4489	1521		
11826	10154	12994	8207	11421	12147	10848	10168	8871	5231		
0,210	0,354	0,183	0,429	0,493	0,656	0,383	0,394	0,083	0,400		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		

### UJI VALIDITAS INTERAKSI SOSIAL

No	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	2	3	1	4	3	4	2	4	2
2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2
3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	2
4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2
5	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2
6	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2
7	4	2	3	1	4	2	4	2	4	2
8	2	1	4	1	4	2	4	3	3	2
9	4	1	4	3	3	1	2	3	3	2
10	3	2	2	1	4	2	4	3	3	2
11	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2
12	2	1	4	1	4	1	3	2	4	2
13	4	4	1	3	4	1	3	1	2	2
14	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2
15	1	4	4	3	4	1	1	3	3	1
16	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2
17	4	1	4	3	4	1	4	2	4	2
18	4	1	3	3	2	1	3	2	3	2
19	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2
20	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2
21	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3
22	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3
23	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4
24	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
25	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2
26	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1
27	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2
28	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3
29	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
30	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1
$\Sigma X$	107	64	99	76	110	63	105	76	106	62
$\Sigma X^2$	11449	4096	9801	5776	12100	3969	11025	5776	11236	3844
$\Sigma XY$	14200	8683	13123	10208	14512	8528	13947	10171	14108	8268
$r_{hitung}$	0,2060	0,5289	0,117	0,4112	-0,107	0,6224	0,257	0,4557	0,4183	0,3353
$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kep	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	4	3	2	3	2	3	2	4	2
3	4	3	1	4	2	2	2	4	3
3	2	3	3	3	2	3	3	4	1
3	4	3	1	3	2	3	3	2	2
3	1	3	2	4	1	4	3	1	1
3	4	3	1	4	3	2	2	3	2
2	4	1	1	4	2	2	3	4	2
2	3	2	3	4	2	4	4	1	1
3	4	4	1	4	3	2	2	2	4
3	2	4	2	4	2	3	4	2	1
3	4	2	1	4	2	2	2	3	2
3	4	4	1	4	2	3	4	1	1
2	1	2	1	4	2	3	4	2	3
3	2	3	2	3	3	4	3	2	1
2	1	4	1	1	1	4	1	4	1
2	1	3	1	3	2	3	4	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	3	2	4	2	4	4	1	1
3	2	4	1	3	2	2	3	2	2
3	4	3	1	4	1	3	3	2	2
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	4	2	3	4	3	2
4	4	2	3	2	2	4	4	2	3
4	4	2	2	3	2	4	2	3	2
3	3	1	2	3	2	4	3	3	3
3	3	3	2	4	2	3	4	3	3
2	4	4	2	4	3	3	3	2	2
4	4	2	2	2	2	4	3	4	3
3	2	3	2	3	3	4	4	2	3
3	3	3	2	4	2	3	4	3	3
88	89	85	52	101	63	93	92	74	62
7744	7921	7225	2704	10201	3969	8649	8464	5476	3844
11713	11971	11231	6984	13319	8424	12360	12209	9871	8359
0,377547	0,458795	-0,0010	0,422304	-0,0845	0,469653	0,243687	0,156845	0,238625	0,495916
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	3	3	3	4	3	2	2	1	4
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
1	3	3	2	3	4	1	1	1	3
1	3	4	2	3	3	2	2	1	3
1	4	4	1	4	2	1	2	1	4
1	3	3	2	4	4	2	2	1	4
2	1	2	2	3	3	4	2	2	3
1	2	3	2	3	3	1	2	1	4
1	4	3	2	3	4	1	2	1	4
2	2	3	2	4	3	2	2	2	3
1	3	3	2	4	4	2	2	1	4
1	3	4	1	4	3	2	2	3	4
1	3	3	2	4	2	2	2	3	3
2	2	4	3	4	4	2	3	1	3
1	1	3	3	4	3	1	1	2	4
1	3	2	1	3	1	2	2	1	4
1	3	3	2	4	3	1	1	2	3
1	3	2	2	4	4	1	1	2	4
1	3	4	3	4	3	1	4	1	4
2	3	3	2	4	3	2	2	1	4
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3
2	4	4	4	2	3	3	2	3	3
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4
1	4	4	2	3	2	2	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2
1	3	3	4	3	3	3	3	2	3
2	4	2	4	4	1	2	4	3	3
3	3	4	1	4	4	1	4	3	2
3	4	4	4	4	2	2	2	2	3
2	3	3	4	4	3	1	4	3	3
44	89	97	74	107	90	57	71	57	101
1936	7921	9409	5476	11449	8100	3249	5041	3249	10201
5943	11880	12941	10037	14119	11945	7643	9606	7671	13236
0,5303	0,3836	0,4719	0,6876	-0,0875	0,1648	0,3582	0,6249	0,4261	-0,4597
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	2	2	4	1	4	3	2	2	4
3	2	3	3	1	3	2	2	3	4
3	2	2	2	3	3	3	1	3	4
3	2	3	4	2	4	3	1	3	4
4	1	2	3	4	3	3	1	2	2
4	1	3	3	1	4	3	2	3	4
2	2	3	2	2	4	2	1	3	3
4	1	2	2	3	3	1	1	2	2
4	1	3	1	4	2	4	1	4	1
4	2	3	2	3	3	2	3	3	3
4	2	3	2	2	4	4	1	3	4
4	1	3	2	3	1	1	1	2	3
3	1	4	2	1	2	2	1	3	2
4	2	3	3	4	2	2	2	3	4
4	1	4	1	4	4	1	3	4	3
4	1	2	4	4	2	3	1	2	1
3	1	3	2	3	1	3	1	2	4
4	1	3	1	4	2	1	1	3	1
4	2	2	3	3	1	4	2	2	2
4	2	2	3	2	4	2	1	3	3
4	2	4	4	3	2	3	2	4	4
4	2	4	4	3	2	3	1	3	3
4	2	3	4	3	2	3	2	2	3
4	2	3	3	3	3	4	2	3	4
4	2	4	4	3	3	4	3	4	4
3	1	3	2	4	3	2	2	3	3
4	2	4	3	2	3	3	2	4	3
4	3	2	3	2	3	3	2	4	3
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
4	2	4	4	3	4	4	1	4	3
111	50	89	83	83	85	82	49	89	91
12321	2500	7921	6889	6889	7225	6724	2401	7921	8281
14703	6737	11870	11165	10964	11299	11010	6596	11892	12181
0,1747	0,6157	0,3959	0,5262	-0,0081	0,1773	0,4612	0,4366	0,4750	0,4201
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$
3	1	2	3	1	1	3	2	1	1	130	16900
3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	127	16129
4	3	3	3	1	1	3	2	2	1	129	16641
3	2	4	3	1	1	4	3	2	1	133	17689
3	2	4	3	1	1	3	1	2	1	120	14400
4	2	2	3	2	2	4	2	1	2	134	17956
2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	121	14641
3	3	3	3	1	1	4	2	1	1	117	13689
4	3	2	3	3	1	4	2	1	1	129	16641
3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	130	16900
3	2	3	3	1	1	4	2	1	1	130	16900
3	4	3	3	2	1	4	2	1	1	123	15129
3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	113	12769
4	3	4	4	1	1	4	3	3	2	143	20449
3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	120	14400
2	4	2	2	1	2	3	1	1	1	108	11664
2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	113	12769
4	3	4	3	1	1	4	2	1	1	118	13924
4	3	3	2	2	1	3	2	2	1	127	16129
3	2	2	3	1	1	4	2	1	1	126	15876
4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	156	24336
3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	151	22801
3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	150	22500
4	2	4	2	1	2	2	2	2	1	137	18769
3	2	4	4	2	2	1	2	1	2	144	20736
3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	140	19600
4	3	2	3	1	2	4	3	2	1	144	20736
3	4	3	4	1	1	4	3	2	2	144	20736
4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	156	24336
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	151	22801
97	80	86	89	48	43	93	67	51	44		
9409	6400	7396	7921	2304	1849	8649	4489	2601	1936		
12923	10695	11543	11910	6457	5763	12182	9035	6830	5981		
0,437	0,348	0,4948	0,6305	0,4088	0,3693	-0,325	0,7510	0,3616	0,6334		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid		

**LAMPIRAN 4****UJI RELIABILITAS****UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL**

<b>No</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	1	3	2	1	1	4	3	3
2	1	1	2	2	1	2	2	4
3	2	2	1	3	1	2	1	4
4	2	1	1	3	1	4	2	4
5	3	2	1	2	2	3	2	3
6	2	2	2	2	1	2	1	4
7	2	2	3	3	1	3	2	3
8	4	4	2	2	1	3	2	4
9	4	4	1	3	4	1	2	3
10	2	3	1	2	2	4	2	4
11	2	3	2	3	1	3	2	4
12	3	3	1	2	1	2	2	2
13	2	2	2	2	2	3	2	2
14	3	3	3	3	1	3	4	4
15	1	1	1	2	3	4	4	3
16	2	2	1	2	1	3	2	3
17	2	2	1	1	2	2	1	3
18	3	3	1	2	1	2	2	4
19	3	3	2	2	1	2	2	4
20	3	3	2	3	1	3	2	4
21	2	4	1	4	3	3	2	4
22	3	4	3	2	2	3	1	4
23	3	3	2	4	4	4	4	4
24	4	4	1	2	3	4	3	4
25	2	4	3	2	3	4	2	4
26	3	3	4	3	2	4	3	4
27	4	4	3	3	4	4	2	4
28	4	4	2	3	3	4	2	3
29	4	4	1	2	2	4	2	4
30	3	4	2	3	2	3	2	4
Total	79	87	54	73	57	92	65	108
varians								
varians	0,8609	0,9896	0,7172	0,5298	1,0586	0,7540	0,6264	0,3862



14	15	16	17	19	22	24	25	26
2	4	1	2	2	3	2	3	2
2	4	1	4	4	3	1	2	2
1	3	1	4	3	2	1	3	1
3	3	1	3	4	3	4	2	3
1	3	1	2	2	3	2	3	1
2	4	1	3	4	3	1	2	3
2	3	2	2	3	2	2	4	1
1	4	1	2	1	2	1	2	1
1	2	3	2	4	2	1	4	3
2	3	1	4	2	3	1	4	1
3	4	2	3	3	3	1	2	2
2	3	1	1	1	3	1	4	1
2	2	1	3	3	2	1	4	1
3	3	2	4	3	4	1	4	1
1	1	4	4	3	1	3	3	2
1	2	1	1	1	4	1	1	1
2	3	1	2	2	2	1	3	1
2	3	1	4	4	2	1	4	1
1	3	1	3	3	3	1	4	1
2	4	2	4	4	4	1	4	4
3	4	2	4	3	4	2	4	2
2	4	2	3	3	4	4	3	2
3	4	2	4	4	4	2	3	2
3	4	2	3	2	4	3	4	3
2	4	2	2	3	4	3	4	2
3	3	4	2	4	4	2	4	2
2	4	3	4	4	4	3	3	2
3	4	4	3	4	4	2	4	1
2	4	3	4	3	4	1	4	3
2	4	3	4	4	4	2	3	2
61	100	56	90	90	94	52	98	54
0,5160	0,6436	1,0160	0,9655	0,9655	0,8091	0,8919	0,7540	0,7172

<b>27</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>
1	3	2	3	2	2	1	2	3
2	1	1	4	2	2	1	2	2
4	1	1	2	2	2	1	3	1
1	2	1	3	2	3	1	2	2
2	1	1	2	3	3	3	3	1
2	3	1	3	4	2	1	3	1
2	2	2	3	3	1	1	2	2
3	1	1	4	3	3	1	3	1
4	3	3	4	1	3	1	4	1
4	2	1	3	2	2	2	3	1
2	1	2	1	3	2	1	2	1
3	1	1	3	3	4	2	3	1
3	2	1	3	2	2	2	3	2
3	1	1	3	2	3	2	4	1
4	4	2	2	4	3	2	2	3
2	1	1	2	3	2	1	1	1
2	1	1	2	2	2	2	2	1
3	1	1	4	4	3	1	3	1
4	1	1	4	3	3	4	1	1
2	1	2	3	2	3	1	2	1
3	2	2	4	3	2	4	3	2
4	2	2	3	4	3	3	4	2
3	1	2	4	3	3	1	2	4
3	2	4	3	4	3	3	4	3
3	1	1	3	3	2	3	4	3
4	2	2	3	3	3	1	3	1
3	2	2	4	3	4	2	2	1
4	3	1	4	4	3	2	3	2
4	4	2	4	3	3	3	3	2
3	3	1	4	4	3	4	2	1
87	55	46	94	86	79	57	80	49
0,8517	0,9022	0,5333	0,6712	0,6712	0,4471	1,0586	0,7126	0,7229

<b>40</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>Total</b>
2	2	2	2	2	3	1	72
3	1	2	4	2	2	2	71
1	1	4	3	2	2	1	66
2	2	3	3	4	2	1	78
2	1	3	3	3	2	1	70
2	1	3	4	4	2	2	77
1	2	1	2	1	2	1	68
1	2	2	2	3	2	1	70
1	3	2	3	2	2	1	82
2	2	2	2	2	2	1	74
2	2	4	2	4	2	1	75
1	1	3	1	3	4	1	68
2	2	4	2	3	2	2	73
3	2	4	3	4	4	2	91
2	3	2	4	4	4	1	87
1	2	1	2	1	3	1	54
3	2	2	2	2	2	1	60
1	1	2	3	4	2	1	75
2	2	3	2	2	2	1	75
1	2	4	4	2	2	1	83
4	2	3	4	3	2	2	96
3	2	3	4	2	2	2	94
3	1	4	4	2	2	2	97
2	2	4	3	3	4	1	101
2	3	3	3	3	3	1	91
3	3	3	4	3	3	1	96
1	4	3	4	4	4	2	102
3	4	3	4	2	3	2	101
4	2	2	3	2	3	1	96
2	2	4	4	3	2	1	94
62	61	85	90	81	76	39	
							177,633
0,8229	0,6540	0,8333	0,8275	0,8379	0,6022	0,2172	24,568

### UJI RELIABILITAS INTERAKSI SOSIAL

No	2	4	6	8	9	11	12	14	16	20
1	2	1	3	2	4	3	4	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3
3	1	4	2	2	4	3	2	3	2	1
4	2	4	2	2	3	3	4	1	2	2
5	1	1	1	2	4	3	1	2	1	1
6	2	2	2	2	4	3	4	1	3	2
7	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2
8	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1
9	1	3	1	3	3	3	4	1	3	4
10	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1
11	2	2	2	2	4	3	4	1	2	2
12	1	1	1	2	4	3	4	1	2	1
13	4	3	1	1	2	2	1	1	2	3
14	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1
15	4	3	1	3	3	2	1	1	1	1
16	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1
17	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2
18	1	3	1	2	3	3	1	2	2	1
19	1	1	2	2	4	3	2	1	2	2
20	1	2	2	2	4	3	4	1	1	2
21	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3
22	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2
23	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3
24	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2
25	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3
26	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3
27	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2
28	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3
29	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3
30	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3
Total	64	76	63	76	106	88	89	52	63	62
varians	1,222	1,085	0,713	0,533	0,395	0,340	1,412	0,478	0,3	0,754

21	22	23	24	28	29	32	33	34	37	38
2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
1	3	3	2	1	1	2	2	2	3	1
1	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1
1	4	4	1	2	1	1	2	3	3	1
1	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2
2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1
1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1
1	4	3	2	2	1	1	3	1	4	1
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
1	3	3	2	2	1	2	3	2	4	1
1	3	4	1	2	3	1	3	2	1	1
1	3	3	2	2	3	1	4	2	2	1
2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2
1	1	3	3	1	2	1	4	1	1	3
1	3	2	1	2	1	1	2	4	3	1
1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	1
1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1
1	3	4	3	4	1	2	2	3	4	2
2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1
2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2
2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	1
1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2
1	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2
1	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3
1	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2
2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2
3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	2
3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3
2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	1
44	89	97	74	71	57	50	89	83	82	49
0,395	0,654	0,460	0,947	0,860	0,713	0,298	0,516	0,943	0,960	0,516

39	40	41	43	44	45	46	48	49	50	
2	4	3	2	3	1	1	2	1	1	72
3	4	3	3	2	1	1	2	2	1	71
3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	69
3	4	3	4	3	1	1	3	2	1	76
2	2	3	4	3	1	1	1	2	1	60
3	4	4	2	3	2	2	2	1	2	74
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	65
2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	58
4	1	4	2	3	3	1	2	1	1	71
3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	70
3	4	3	3	3	1	1	2	1	1	70
2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	63
3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	62
3	4	4	4	4	1	1	3	3	2	80
4	3	3	1	3	3	2	3	3	1	67
2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	54
2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	63
3	1	4	4	3	1	1	2	1	1	58
2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	70
3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	65
4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	96
3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	90
2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	91
3	4	4	4	2	1	2	2	2	1	85
4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	90
3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	79
4	3	4	2	3	1	2	3	2	1	87
4	3	3	3	4	1	1	3	2	2	87
3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	95
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	91
89	91	97	86	89	48	43	67	51	44	
										149,527
0,516	0,929	0,391	0,878	0,378	0,524	0,322	0,391	0,424	0,464	19,725

## Lampiran 5

### DATA UTAMA ANGKET PENELITIAN

#### DATA ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

No	Nomor Butir Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	1	3	3	3	1	4	2
2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3
3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	1	3	3
4	3	2	1	4	1	4	2	4	2	3	1	2	2	2	1	4	2
5	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	3	1	4	2
6	3	2	1	4	1	4	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	2
7	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	1	3	2
8	2	2	1	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2
9	3	3	1	2	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2
10	3	2	2	4	1	3	3	4	2	4	1	3	2	3	1	4	2
11	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	1	2	2	4	1	3	2
12	2	3	1	2	2	4	3	4	2	3	1	3	2	4	1	4	3
13	2	3	1	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	1	3	2
14	3	2	2	3	1	3	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2
15	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	1	3	3
16	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	2	3	3	1	4	3
17	2	3	1	4	2	4	3	4	1	3	1	3	3	4	1	3	2
18	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	1	3	3
19	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2
20	3	3	1	4	1	4	3	4	2	3	1	3	3	4	2	4	2
21	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2
22	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	2
23	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	1	4	2
24	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	4	2
25	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	1	4	2
26	3	2	1	2	2	3	2	3	4	1	2	1	1	2	4	4	2
27	3	2	2	4	3	2	2	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2
28	4	1	1	4	1	3	2	4	2	4	1	4	4	3	1	1	1
29	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	4	1
30	3	4	1	3	4	2	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1
31	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1
32	3	4	1	3	1	3	3	4	2	4	1	2	4	3	1	4	4
33	3	4	1	3	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	2
34	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	3
35	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3
36	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	1
37	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1
38	3	2	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2

39	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	1	4	2
40	3	2	3	4	1	3	1	4	1	4	1	3	4	2	1	4	2
41	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1
42	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	1	2	1
43	3	4	1	3	1	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2
44	3	3	2	4	1	3	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	1
45	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	1
46	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1
47	2	2	2	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	3	1	3	2
48	3	3	1	4	3	3	1	4	3	4	2	4	1	1	2	3	2
49	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	2	1	4	3
50	4	4	1	2	1	4	3	4	2	4	1	1	3	3	1	4	3
51	4	1	2	3	1	4	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	3
52	3	3	2	3	1	4	4	4	2	4	1	4	3	3	1	4	3
53	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	1	2	2	1	4	4	1
54	4	4	1	4	2	3	2	4	1	3	1	4	4	2	4	4	1
55	2	4	2	4	2	1	1	4	2	4	1	3	3	4	4	4	3
56	3	3	4	3	1	1	2	3	1	4	1	3	4	1	1	4	1
57	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	1	3	1	2	1	4	1
58	3	3	1	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2
59	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1	2	3	3	3	1	4	2
60	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	1
61	1	2	2	1	3	2	4	4	1	3	2	2	4	1	2	4	2
62	2	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1	3	4	2	1	4	1
63	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	4	4	2	1	3	2
64	3	3	2	3	1	2	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2
65	3	2	2	3	3	1	2	4	3	4	1	2	2	3	1	4	1
66	3	4	2	4	2	2	1	4	2	4	1	3	4	1	1	4	1
67	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1
68	3	2	2	4	2	3	1	4	1	3	1	4	3	3	1	4	1
69	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2
70	4	3	1	2	3	4	2	4	3	4	3	1	4	2	1	4	2
71	2	2	2	4	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	1	4	1
72	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2
73	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	1	3	2
74	4	2	2	3	3	1	2	4	2	4	1	3	4	1	1	4	1
75	2	3	4	2	1	2	1	4	1	4	1	4	3	3	1	4	1
76	3	2	1	2	2	3	3	4	2	4	1	2	3	3	2	4	3
77	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	4	3
78	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2
79	4	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	2	3	3
80	2	2	2	4	1	4	2	4	1	4	1	1	4	2	1	4	2
81	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	4	2
82	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	1	1	4	1
83	4	3	3	4	2	4	1	3	4	2	3	4	1	4	3	4	1
84	3	2	3	4	3	3	2	4	1	4	1	4	3	1	1	4	4



85	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2
86	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3
87	1	4	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	2
88	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2
89	3	3	1	3	1	4	3	4	2	4	1	3	2	3	1	3	2
90	3	4	1	3	1	2	1	4	2	3	1	2	2	1	1	3	2
Jum	266	250	176	286	166	269	228	337	198	315	143	255	277	239	144	321	175

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jum
2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	4	3	2	3	1	81
1	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	79
1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	4	2	3	2	1	82
2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	2	3	1	69
1	1	2	2	4	3	1	3	1	2	2	4	3	3	3	1	85
2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	1	81
2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	78
2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	4	2	3	2	1	69
3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	82
3	2	3	3	2	4	1	2	1	2	1	4	3	2	2	1	80
3	1	3	2	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	3	1	81
3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	4	3	3	2	1	83
2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	77
1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	66
2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	1	4	3	3	2	1	81
1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	3	2	2	84
1	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	77
2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	1	86
2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	4	2	2	2	1	78
2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	85
1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	83
2	1	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	82
2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2	4	3	3	2	2	85
3	1	1	2	2	2	1	4	1	2	3	4	3	2	2	2	77
3	1	2	1	4	4	1	1	2	4	2	4	1	3	2	4	88
2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	3	2	4	4	4	2	79
1	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	75
1	4	2	3	4	3	1	4	2	1	2	4	2	4	1	2	81
4	4	1	3	3	4	1	4	1	2	3	2	2	3	2	2	90
4	2	1	3	1	4	1	3	2	2	4	2	3	3	1	2	84
4	2	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	96
2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	1	80
3	2	2	4	3	4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	1	90
2	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	81
2	1	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	93
2	1	1	4	4	3	1	3	1	2	3	2	3	3	4	1	90
4	1	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	84
2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	80
3	1	1	2	2	4	1	4	1	1	2	2	2	3	2	1	82
1	1	1	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	3	2	1	82
3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	3	1	3	1	91
2	1	2	1	4	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	1	81
3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	3	1	1	87
2	2	1	4	2	4	1	2	2	1	2	4	4	3	2	1	86
2	1	1	3	4	2	1	1	2	1	2	3	4	2	4	1	87

4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	91
1	2	1	3	4	3	1	2	1	1	1	4	3	3	2	1	74
1	3	1	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	1	3	2	86
3	3	1	3	2	2	1	4	2	2	3	3	4	3	3	1	87
1	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	69
4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3	2	1	4	1	2	92
2	1	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	1	82
1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	70
2	4	2	4	2	3	1	2	1	1	2	3	4	4	2	2	87
3	4	1	4	4	3	1	2	1	1	2	2	2	4	2	4	88
1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	2	4	4	1	1	72
1	1	1	4	3	3	1	3	4	1	2	4	4	4	2	2	76
2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	81
2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	75
2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	82
2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	75
2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	81
2	2	1	4	1	2	1	4	1	2	3	3	3	4	2	1	78
3	3	1	4	1	2	1	4	1	1	3	3	2	3	1	2	82
2	3	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	1	73
4	1	1	4	1	2	1	4	1	3	3	2	3	3	2	1	79
2	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	81
2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	2	1	85
3	2	2	2	1	2	1	4	1	2	3	4	2	3	2	1	75
3	4	3	1	2	1	1	4	4	3	2	3	2	3	1	4	88
2	1	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	2	4	2	1	73
2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	74
2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	66
2	1	3	4	2	4	1	3	1	3	3	4	3	2	2	1	81
2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	2	4	3	2	4	1	73
3	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	2	2	1	80
2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	1	74
2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	4	3	2	78
4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	1	85
2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	1	74
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	70
2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	4	4	3	2	2	2	81
4	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	3	2	4	2	1	93
2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	2	1	76
2	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	81
3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	88
3	1	2	4	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	82
2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	3	2	66
2	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	1	75
3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	65
201	158	167	255	237	246	90	235	140	187	199	275	239	242	198	126	7240

### DATA ANGKET PENELITIN INTERAKSI SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	2	3	3	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2
2	2	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2
4	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2
5	2	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	1
6	2	1	2	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3
7	2	2	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2
8	3	2	3	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3
9	2	1	2	2	4	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	3
10	3	1	2	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3
11	2	1	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2
12	2	1	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3
13	2	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3
14	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3
15	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3
16	2	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2
17	2	1	2	3	4	3	4	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1
18	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2
19	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2
20	4	1	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
21	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2
22	3	2	1	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	2	3
23	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2
24	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
25	4	3	1	2	4	1	4	3	1	3	4	2	3	1	4	3	1
26	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2
27	2	4	2	2	4	2	1	2	1	3	4	4	2	3	2	1	2
28	1	2	3	1	4	1	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	2
29	3	1	4	1	4	2	4	4	4	1	1	3	2	4	3	2	2
30	1	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	1	2	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1
32	2	3	4	1	2	3	1	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2
33	2	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	4	4	3	2	3	2
34	1	1	3	2	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	4	2	3
35	1	3	4	2	3	1	4	3	4	2	4	1	4	2	4	2	4
36	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2
37	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4
38	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3
39	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2
40	1	1	4	2	4	3	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3
41	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	4	4	3	3	3	4
42	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4
43	3	1	3	1	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1
44	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	1	4	2	4	3	3	2
45	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	2	4
46	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2
47	1	2	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3
48	1	4	2	3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	4	1	3	4
49	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3
50	1	1	3	4	2	3	1	4	2	4	3	1	3	1	1	2	3
51	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1
52	1	2	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2

53	1	3	2	4	1	1	1	4	3	3	1	4	2	1	3	3	4
54	1	4	2	1	4	3	2	2	2	1	1	4	3	2	2	4	3
55	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1
56	4	4	2	2	4	3	1	2	2	2	3	4	4	2	1	2	3
57	1	1	3	2	4	2	4	1	3	1	1	4	3	4	2	3	4
58	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2
59	1	1	2	3	4	2	4	1	3	1	2	3	4	2	2	2	2
60	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	1	4	3	3	2	4	2
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
62	1	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3
63	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2
64	3	1	4	1	4	4	2	4	1	2	1	4	4	4	2	4	2
65	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2
66	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3
67	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	4	3	2	2	4	2
68	1	1	2	2	4	3	4	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2
69	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
70	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3
71	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2
72	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3
73	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
74	1	4	3	2	4	3	2	2	1	4	2	4	3	4	3	4	1
75	1	3	1	3	2	4	2	1	2	4	1	4	3	3	1	3	2
76	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
77	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
78	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1
79	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2
80	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3
81	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
82	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3
83	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4
84	1	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	3
85	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
86	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	1
87	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3
88	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
89	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2
90	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
Jum	181	200	227	229	324	244	265	194	239	230	195	284	282	252	231	250	222

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jum
3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	84
3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	78
2	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	80
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	76
3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	1	1	2	1	78
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	88
3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	1	85
2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	85
4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	1	84
3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	1	82
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	89
3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	86
3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	1	87
3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	89
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	88
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	80
1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	68
2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	84
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	83
3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	85
2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	80
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	84
2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	86
2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	82
2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	84
3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	1	81
2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	80
3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	79
4	4	3	2	2	4	3	4	1	2	1	4	3	1	83
4	2	3	1	3	4	1	4	2	3	2	3	2	1	84
1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	82
4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	84
2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	79
3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	1	1	4	1	80
4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	93
2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	84
4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	97
2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	81
3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	1	84
1	4	2	4	3	4	1	4	2	1	3	1	3	1	84
1	4	3	1	4	3	1	4	3	3	1	4	3	1	88
3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	89
1	4	2	3	1	4	1	3	4	2	4	1	4	2	80
2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	1	78
4	3	2	1	4	4	2	4	2	3	4	1	4	1	99
2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	84
3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	84

2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	82
3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	75
4	1	1	2	4	1	1	2	3	4	2	1	3	2	70
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	91
4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	1	79
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	79
2	3	2	1	1	3	2	4	3	2	2	2	1	1	70
1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	4	69
3	4	2	4	1	4	1	4	2	2	1	2	2	1	78
3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	2	3	1	79
1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	81
2	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	1	2	1	73
2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	74
2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	84
3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	80
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	80
1	4	3	1	1	2	2	3	2	1	3	1	1	1	73
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79
1	4	2	1	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	78
2	4	2	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	73
2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	4	1	73
2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	78
4	1	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	84
3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	79
3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	73
1	2	1	1	2	4	2	4	2	3	1	2	1	1	74
3	4	3	2	1	2	3	4	1	3	4	3	2	4	79
2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	82
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	75
2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	73
2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	80
2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	80
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	80
2	4	2	2	1	2	3	3	4	1	1	2	2	1	81
2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	80
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	76
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	77
2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	74
3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	1	2	1	1	79
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	81
3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	85
4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	88
227	293	242	243	206	259	248	288	241	243	203	196	201	147	

## Lampiran 6

### HASIL DESKRIPSI DATA KECERDASAN EMOSIONAL

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, diketahui:

- a. Nilai Tertinggi : 96
- b. Nilai Terendah : 65
- c. Rentang data : 33
- a. Jumlah kelas :  $1+3,3\log.90$   
 $: 1+3,3(1,95)$   
 $: 1+6,435$   
 $: 7,435 = 8$
- b. Panjang Kelas :  $3,875 = 4$
- d. Tabel distribusi data variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

No	Interval	xi	fi	xi.fi	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	65-68	66,5	4	266	-14,844444	220,357530	881,430123
2	69-72	70,5	6	423	-10,844444	117,6019753	705,611851
3	73-76	74,5	11	819,5	-6,844444	46,84641975	515,310617
4	77-80	78,5	12	942	-2,844444	8,090864198	97,0903703
5	81-84	82,5	32	2640	1,15555556	1,335308642	42,7298765
6	85-88	86,5	12	1038	5,15555556	26,57975309	318,957037
7	89-92	90,5	9	814,5	9,15555556	83,82419753	754,417777
8	93-96	94,5	4	378	13,1555556	173,068642	692,274567
Jum			90	7321	-6,755556	457,3471605	4007,82222

- e. Mean

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{7321}{90} \\
 &= 81,3444
 \end{aligned}$$



f. Median

$$b = 80,5$$

$$p = 4$$

$$n = 90$$

$$F = 33$$

$$f = 32$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 80,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}90 - 33}{32} \right)$$

$$= 80,5 + 4 \left( \frac{45-33}{32} \right)$$

$$= 80,5 + 4 \left( \frac{12}{32} \right)$$

$$= 80,5 + 4 (0,375)$$

$$= 80,5 + 1,5$$

$$= 82$$

g. Modus

$$b = 80,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 32-12 = 20$$

$$b_2 = 32 - 12 = 20$$

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 80,5 + 4 \left( \frac{20}{20 + 20} \right) \end{aligned}$$

$$= 80,5 + 4 \left( \frac{20}{40} \right)$$

$$= 80,5 + 4 (0,5)$$

$$= 80,5 + 2$$

$$= 82,5$$

h. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4007,82222}{(90-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4007,82222}{89}}$$

$$= \sqrt{45,03171}$$

$$= 6,7105$$

### HASIL DESKRIPSI DATA INTERAKSI SOSIAL

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, diketahui:

- c. Nilai Tertinggi : 99
- d. Nilai Terendah : 68
- e. Rentang data :  $99 - 68 = 31$
- f. Jumlah kelas :  $1 + 3,3 \log 90$   
 $: 1 + 3,3(1,95)$   
 $: 1 + 6,435$   
 $: 7,435 = 8$
- g. Panjang Kelas :  $31 / 8 = 3,875 = 4$

No	Interval	$x_i$	$f_i$	$x_i \cdot f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	68-71	69,5	4	278	-11,73333333	137,6711111	550,6844
2	72-75	73,5	11	808,5	-7,733333333	59,80444444	657,8489
3	76-79	77,5	19	1472,5	-3,733333333	13,93777778	264,8178
4	80-83	81,5	24	1956	0,266666667	0,071111111	1,706667
5	84-87	85,5	21	1795,5	4,266666667	18,20444444	382,2933
6	88-91	89,5	8	716	8,266666667	68,33777778	546,7022
7	92-95	93,5	2	187	12,26666667	150,4711111	300,9422
8	96-99	97,5	1	97,5	16,26666667	264,6044444	264,6044
Jum			90	7311	18,13333333	713,1022222	2969,6

- h. Mean

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{7311}{90}$$

$$= 81,2333$$

- i. Median

$$b = 79,5$$

$$p = 4$$

$$n = 90$$

$$F = 34$$

$$f = 24$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 79,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}90 - 34}{24} \right)$$

$$= 79,5 + 4 \left( \frac{45 - 34}{24} \right)$$

$$= 79,5 + 4 \left( \frac{11}{24} \right)$$

$$= 79,5 + 4 (0,4583)$$

$$= 79,5 + 1,8333$$

$$= 81,3333$$

j. Modus

$$b = 79,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 24 - 19 = 5$$

$$b_2 = 24 - 21 = 3$$

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 79,5 + 4 \left( \frac{5}{5+3} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 79,5 + 4 \left( \frac{5}{8} \right) \\
&= 79,5 + 4 (0,625) \\
&= 79,5 + 2,5 \\
&= 82
\end{aligned}$$

k. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{2969,6}{(90-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{2969,6}{89}} \\
&= \sqrt{33,36629} \\
&= 5,7763
\end{aligned}$$

## Lampiran 7

### UJI NORMALITAS DATA KECERDASAN EMOSIONAL DAN INTERAKSI SOSIAL

#### A. Uji normalitas data kecerdasan emosional

1. Menentukan kelas interval (jumlah kelas interval adalah 6)
2. Menentukan panjang kelas (panjang kelas adalah 6)
3. Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel penolong untuk pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat

No	Interval	$f_0$	$f_h$	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	65-69	4	2	2	4	2
2	70-74	9	12	-3	9	0,75
3	75-79	20	31	-11	121	3,9032258
4	80-84	35	31	4	16	0,516129
5	85-89	18	12	6	36	3
6	90-96	4	2	2	4	2
Jumlah		90	90	0	190	10,169355

4. Menghitung  $f_h$  (frekuensi harapan)
  - a. Baris pertama :  $2,27\% \times 90 = 2,043$  dibulatkan menjadi 2
  - b. Baris kedua :  $13,53\% \times 90 = 12,177$  dibulatkan menjadi 12
  - c. Baris ketiga :  $34,13\% \times 90 = 30,717$  dibulatkan menjadi 31
  - d. Baris keempat :  $34,13\% \times 90 = 30,717$  dibulatkan menjadi 31
  - e. Baris kelima :  $13,53\% \times 90 = 12,177$  dibulatkan menjadi 12
  - f. Baris keenam :  $2,27\% \times 90 = 2,043$  dibulatkan menjadi 2
  - g. Baris ketujuh :

5. Memasukkan harga  $f_h$  kedalam kolom dan menghitung *Chi Kuadrat*.

Hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $\chi^2_{tabel}$ . Hasil perhitungan didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 10,169355. Sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk  $6-1=5$  dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% didapatkan harga  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 11,070. Karena harga  $\chi^2_{hitung}$  (10,169355) lebih kecil dari harga  $\chi^2_{tabel}$  (11,070), maka data nilai kecerdasan emosional berdistribusi normal.

#### B. Uji normalitas data interaksi sosial

1. Menentukan kelas interval (jumlah kelas interval adalah 7)
2. Menentukan panjang kelas (panjang kelas adalah 7)
3. Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel penolong untuk pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat

No	interval	$f_0$	$f_h$	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	68-72	4	2	2	4	2
2	73-77	15	12	3	9	0,75
3	78-82	37	31	6	36	1,161290323
4	83-87	23	31	-8	64	2,064516129
5	88-92	8	12	-4	16	1,333333333
6	93-99	3	2	1	1	0,5
Jumlah		90	90	0	130	7,809139785

4. Menghitung  $f_h$  (frekuensi harapan)
  - a. Baris pertama :  $2,27\% \times 90 = 2,043$  dibulatkan menjadi 2
  - b. Baris kedua :  $13,53\% \times 90 = 12,177$  dibulatkan menjadi 12
  - c. Baris ketiga :  $34,13\% \times 90 = 30,717$  dibulatkan menjadi 31
  - d. Baris keempat :  $34,13\% \times 90 = 30,717$  dibulatkan menjadi 31
  - e. Baris kelima :  $13,53\% \times 90 = 12,177$  dibulatkan menjadi 12

f. Baris keenam :  $2,27\% \times 90 = 2,043$  dibulatkan menjadi 2

5. Memasukkan harga  $f_h$  kedalam kolom dan menghitung *Chi Kuadrat*.

Hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $\chi^2_{tabel}$ . Hasil perhitungan didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 7,8091. Sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk  $6-1=5$  dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% didapatkan harga  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 11,070. Karena harga  $\chi^2_{hitung}$  (7,8091) lebih kecil dari harga  $\chi^2_{tabel}$  (11,070), maka data nilai interaksi sosial berdistribusi normal.



## Lampiran 8

### Pengujian Hipotesis

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	81	84	6804	6561	7056
2	79	78	6162	6241	6084
3	82	80	6396	6724	6084
4	69	76	5175	4761	5625
5	84	78	6630	7225	6084
6	80	88	7047	6561	7569
7	78	85	6630	6084	7225
8	69	85	5865	4761	7225
9	82	84	6970	6724	7225
10	80	82	6560	6400	6724
11	81	89	7209	6561	7921
12	83	86	7138	6889	7396
13	77	87	6699	5929	7569
14	66	89	5607	3969	7921
15	81	88	7216	6724	7744
16	84	80	6720	7056	6400
17	77	68	5236	5929	4624
18	86	84	7308	7569	7056
19	78	83	6474	6084	6889
20	85	85	7225	7225	7225
21	83	80	6474	6889	6084
22	82	84	6888	6724	7056
23	85	86	7310	7225	7396
24	77	82	6396	6084	6724
25	88	84	7380	8100	6724
26	79	81	6561	6561	6561
27	75	80	6160	5929	6400
28	81	79	6557	6889	6241
29	90	83	7636	8464	6889
30	84	83	6972	7056	6889
31	96	84	7872	9216	6724
32	80	82	6888	6724	7056
33	90	79	7360	8464	6400
34	81	80	6642	6724	6561
35	93	93	9021	9409	8649

36	90	84	7560	8100	7056
37	84	97	8148	7056	9409
38	80	81	6642	6724	6561
39	82	84	6806	6889	6724
40	82	84	6972	6889	7056
41	91	88	8008	8281	7744
42	81	89	6885	6561	7225
43	87	80	7120	7921	6400
44	86	78	6786	7569	6084
45	87	99	8811	7921	9801
46	91	84	7644	8281	7056
47	74	84	6216	5476	7056
48	87	82	7134	7569	6724
49	86	75	6600	7744	5625
50	69	70	4830	4761	4900
51	92	91	8463	8649	8281
52	82	79	6560	6724	6400
53	70	79	5530	4900	6241
54	87	70	6090	7569	4900
55	88	69	6072	7744	4761
56	72	78	5616	5184	6084
57	76	79	5925	5625	6241
58	81	81	6642	6724	6561
59	75	73	5475	5625	5329
60	82	74	6142	6889	5476
61	75	84	6300	5625	7056
62	81	80	6560	6724	6400
63	78	80	6156	5776	6561
64	82	73	6059	6889	5329
65	73	79	5925	5625	6241
66	79	78	6318	6561	6084
67	83	73	6142	6889	5476
68	85	73	6424	7744	5329
69	75	78	5928	5776	6084
70	88	84	7560	8100	7056
71	73	79	5767	5329	6241
72	74	77	5625	5625	5625
73	66	73	4891	4489	5329
74	81	74	6075	6561	5625
75	73	79	5767	5329	6241
76	80	82	6642	6561	6724

77	74	75	5700	5625	5776
78	78	73	5694	6084	5329
79	85	80	7047	7569	6561
80	74	80	6000	5625	6400
81	70	80	5460	4900	6084
82	81	81	6642	6724	6561
83	93	80	7742	9604	6241
84	76	76	5772	6084	5476
85	81	77	6225	6889	5625
86	88	74	6600	7744	5625
87	82	79	6640	6889	6400
88	66	81	5412	4356	6724
89	75	85	6450	5625	7396
90	65	88	5742	4356	7569
Jumlah	7305	7275	591130	597487	590863

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{90(591130) - (7305)(7275)}{\sqrt{\{90(597487) - (7305)^2\} \{90(590863) - (7275)^2\}}} \\
 &= \frac{53.201.700 - 553.143.875}{\sqrt{\{53.773.830 - 53.363.025\} \{53.177.670 - 52.925.625\}}} \\
 &= \frac{57.823}{\sqrt{\{410.805\} \{252.045\}}} \\
 &= \frac{57.823}{\sqrt{258.671.173.545}} \\
 &= \frac{57.823}{508.597,2606} \\
 &= 0,48713
 \end{aligned}$$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774  
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 345 /In.10/F.III/PP.00.9/8/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Karangwuni  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Novita Wahyu Utami  
 NIM : 163141065  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 9  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa di MI Muhammadiyah Karangwuni, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo Tahun 2020/2021  
 Waktu Penelitian : 1 September - 10 September 2020  
 Tempat : MI Muhammadiyah Karangwuni

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Agustus 2020



Dekan,

Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Novita Wahyu Utami
2. Tempat Tanggal Lahir: Sukoharjo, 14 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dk. Ngleses, RT 04 RW 02, Ds. Pandeyan,  
Kec.Grogol, Kab. Sukoharjo
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. No.HP : 0858-2666-9034
8. E-Mail : novitawahyuutami1997@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Jurusan	Tahun
1.	SD N Bugel 01	-	2004-2010
2.	SMP N 03 Mojolaban	-	2010-2013
3.	SMA N 03 Sukoharjo	IPS	2013-2016
4.	IAIN Surakarta	PGMI	2016 - 2020

## 10. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Amanah	Tahun
Fordista IAIN Surakarta	Ketua	2018 - 2020
Masyarakat Ilmuan dan Teknologi Indonesia Klaster Mahasiswa (MITI- KM)	Staff Bina  Wilayah  JADIY	2020-2021

## 11. Motto Hidup : Hidup hanya sekali, bermanfaat untuk sesama